

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Skripsi
diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

OLEH
ABD. RASYID RAHMAN
NIM. 11514101246

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

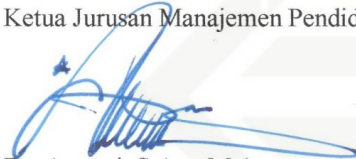
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan Aplikasi Online dalam Pelayanan Bimbingan Konseling oleh Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 22 Pekanbaru*, yang disusun oleh Abd Rasyid Rahman NIM. 11514101246 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Ramadhan 1442 H.
19 April 2020 M.

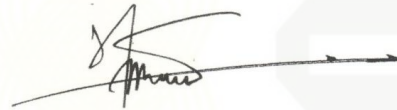
Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750805 200312 1 002

Pembimbing



M. Subhan, M.Ed.
NIK. 130117001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan Aplikasi Online dalam Pelayanan Bimbingan Konseling oleh Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 22 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Abd Rasyid Rahman NIM. 11514101246, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Ramadhan 1442 H./30 April 2021 M Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 18 Ramadhan 1442 H.
30 April 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



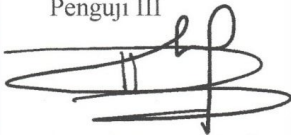
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.

Penguji II



Dr. Nasrul HS. S.Pd.I., M.A.

Penguji III



Dra. R. Deceu Berlian Purnama, M.Si.


Penguji IV



Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd., Kons.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin penulis haturkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan anugerah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Penggunaan Aplikasi *Online* Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling Oleh Guru Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Pekanbaru, yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada akhirul *anbiya' waimamurrosul sayyidina wamaulana* Muhammad SAW. Semoga kita termasuk ke dalam barisan panjangnya rasulullah di hari akhir nanti dan masih tergolong ke dalam pengikut beliau yang setia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Baik moril maupun materil. Terutama penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Abd Rahman dan Ibunda Nursyidah yang telah memberikan semangat dan cahaya kasih sayang yang begitu luar biasa. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada paman M. Syukri, SH yang telah banyak membimbing dan memberikan arahan juga membagikan pengalaman hidupnya dan senantiasa memberi nasehat. Selanjutnya penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Stafnya. beserta Dr., Dra., H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Stafnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Drs. Nursalim. M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dr. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., C.ht., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan berperan dalam penulisan skripsi ini, serta selalu ada jika penulis memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen dan segenap Staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Bapak Kepala dan seluruh Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas yang sangat berharga kepada penulis yang sangat membantu selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian Skripsi penulis ini.
12. Ibu Ernidalisma, S.Pd., selaku Kepala sekolah, Ibu Nurbaiti, S.Pd., selaku guru BK, Ibu Winda, S.Pd., selaku guru BK, beserta majelis guru dan staff TU SMP Negeri 22 Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis meneliti di sekolah tersebut.
13. Terkhusus buat generasi orangtua, Kakak dan Adik ku tersayang yaitu Kharahmah Siana, A.Md., Keb dan Lisma Warni yang selalu memberi *support*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap penyelesaian skripsi ini, dan yang selalu memberikan semangat dan pengertiannya.

14. Keluarga besar Himpunan mahasiswa Islam (HmI) cabang pekanbaru.
15. Teman-teman seperjuangan HmI komisariat Tarbiyah UIN SUSKA RIAU.
16. Teman-teman seperjuangan Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Sungai Batang.
17. Teman-teman seperjuangan IKAMI SULSEL.
18. Teman-teman seperjuangan Kerukunan Keluarga Pemuda BONE.
19. Kepada yang selalu memberi semangat Misbar Baharuddin, S.P., M. Junaidi, S.E., Al-Hafiz., Bustamin Abidin, M.Si., Ustaz. H. Hardiyanto, Supriansyah, S.Sos., Akbar Taufik, S.Sos., Dian Aksara, S.Ip., Iqbal Irfan, S.Sos., Khadijah Dahlan, S.I.Kom., Khoirun Nazri, S.Ag., Al-Hafiz., M. Sultan Yunus, S.E., Rahmat Indra, S.Sos., yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
20. Calon istri tercinta yang selalu setia menunggu.
21. Kepada teman-teman Seperjuangan yang selalu setia menemani Ahmad Zaki, Dihya, Faruq, Adnan, Burhan, Lia, Dicky, Aris Munandar, Rajani, Eki, Doi, Junaidi, Roma, Haris Oky.
22. Kepada kawan-kawan BK A angkatan 2015 yang penulis cintai dan kepada semua kawan-kawan Kuliah Kerja Nyata Kecamatan Bukit Kapur Dumai yang telah menjadi keluarga baru serta menjadi penyemangat, serta kepada semua teman-teman Praktek Pengalaman Lapangan SMA Negeri 9 Pekanbaru yang telah menemani dengan canda tawanya dan mendoakan penulis sampai tahap ini.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhoinya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala banyak bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis

Abd Rasyid Rahman



PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah Tidak Mengubah Keadaan Sesuatu Kaum Sehingga Mereka Mengubah Keadaan Yang Ada Pada Diri Mereka Sendiri”.

(Q.S AR-Ra'd ayat: 11)

Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang pengggangam langit dan bumi, dengan Rahmaan Rahiim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemahabesarannya. Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Kupersembahkan karya tulis sederhana ini, terkhusus untukmu Ayahanda Al Muhdil Karim dan Ibunda Nurfatimah. Terimakasih untuk segala cinta dan dukungan. Terimakasih untuk

segala pengajaran kehidupan yang diberikan, sungguh persembahan ini tidaklah

mampu membalas segala sesuatu yang telah Ayahanda dan Ibunda berikan

disepanjang hidup ananda ini, sehingga putramu

mampu menyelesaikan skripsi ini.

Aku melihat banyak hal menarik disekitarku. Pria yang mencintai pasangannya, orang dewasa yang menyayangi anak kecil, manusia yang mencintai hewan, dan ribuan hal lainnya.

Tapi semua itu tidak terlalu menarik ketika aku melihat seorang ayah yang bekerja untuk anaknya, dan seorang ibu yang selalu mendoakan, menyayangi, serta mengasahi anaknya.

Ayah, akan selalu bekerja untuk mendapatkan sedikit uang. Agar anaknya mampu bertahan hidup, tidur ditempat yang nyaman, berpakaian, bermain, bersekolah, dan merasa aman dari ancaman. Ayah, melupakan lelah untuk melihat senyum yang terbit dari bibir anaknya. Mengabaikan luka untuk terus melihat kebahagiaan yang terpancar pada binar-binar bahagia.

Ibu, akan memberikan sebuah kehangatan dalam senyuman, Memberikan kenyamanan dalam pelukan, Memberikan kasih sayang dalam setiap hal menyenangkan dan menyedihkan, memberikan doa dalam setiap sujud pada sang Ilahi, Melupakan hak yang didapat dan mengabdikan diri pada kewajibannya. Hanya untuk anaknya.

Aku melihat ayah dan ibu, menjadi manusia tangguh yang memberikan hal terbaik untuk anaknya. Mengabaikan setiap luka dari perjuangan membahagiakan anak-anaknya.

Terimakasih ayah, ibu, yang selalu ada dalam setiap langkahku.

ABSTRAK

Abd Rasyid Rahman, (2021): Penggunaan Aplikasi *Online* dalam Pelayanan Bimbingan Konseling oleh Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi *online* untuk bimbingan dan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling kepada siswa dan kendala aplikasi *online* terhadap pemberian layanan bimbingan dan konseling oleh guru bimbingan konseling. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjeknya adalah guru bimbingan konseling dan siswa yang mengikuti layanan Bimbingan Konseling melalui aplikasi *Online*. Objeknya adalah pelaksanaan bimbingan dan konseling oleh guru Bimbingan Konseling menggunakan aplikasi *online*. Populasi adalah seluruh guru Bimbingan Konseling dan siswa yang mengikuti layanan Bimbingan Konseling melalui aplikasi *Online*. Teknik pengambilannya yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi redaksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *online* untuk bimbingan dan konseling yang dilakukan guru Bimbingan Konseling kepada Siswa belum mampu berjalan efektif, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan pelaporan. Aplikasi online yang dimanfaatkan guru dalam memberikan bimbingan dan konseling yaitu zoom, group whatsapp. Kendala dari pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling secara online yaitu dikarenakan jaringan internet, termasuk keterbatasan fasilitas dan waktu. Meskipun demikian guru telah mengupayakan agar layanan tersebut bisa berjalan dengan efektif dengan melakukan kerjasama dengan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan.

Kata Kunci: *Aplikasi Online dan Layanan Bimbingan Konseling.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Abd. Rasyid Rahman, (2021): The Use of Online Applications in Guidance and Counseling Service by Guidance and Counseling Teachers at State Junior High School 22 Pekanbaru

This research aimed at knowing the use of online applications for Guidance and Counseling done by Guidance and Counseling teachers to students, and the online application obstacles toward giving Guidance and Counseling services by Guidance and Counseling teachers. It was a qualitative descriptive research. The subjects of this research were Guidance and Counseling teachers and students joining Guidance and Counseling services through online applications. The object was the implementation of Guidance and Counseling by Guidance and Counseling teachers using online applications. All Guidance and Counseling teachers and students joining Guidance and Counseling services through online applications were the population of this research. Purposive sampling technique was used in this research. Interview, observation, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, drawing conclusion, and verification. The research findings showed that the use of online applications for Guidance and Counseling done by Guidance and Counseling teachers to students was not running effectively in terms of planning, implementing, evaluating, following-up, and reporting. Online applications used by teachers in providing Guidance and Counseling were Zoom and Whatsapp groups. Obstacles of online Guidance and Counseling service implementation were internet network, limited facilities and time. Even so, the teachers made efforts to make these services run effectively by collaborating with students to actively participate in Guidance and Counseling services carried out.

Keywords: *Online Applications, Guidance and Counseling Service*

ملخص

عبد الرشيد رحمن، (٢٠٢١): استخدام برنامج عبر الإنترنت في خدمة الاستشارة من قبل مدرس الاستشارة في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢٢ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة كيف يكون استخدام برنامج عبر الإنترنت في خدمة الاستشارة الذي قام به مدرس الاستشارة للتلاميذ. ومعرفة مشاكل في استخدام برنامج عبر الإنترنت في خدمة الاستشارة الذي قام به المدرس. وهذا البحث هو بحث وصفي كفي. وأفراده مدرس خدمة الاستشارة والتلاميذ الذين يشاركون برنامج خدمة الاستشارة من خلال برنامج زووم. وموضوعه تنفيذ خدمة الاستشارة الذي قام به مدرس الاستشارة عبر برنامج عبر الإنترنت. ومجتمعه جميع مدرسي خدمة الاستشارة عبر برنامج عبر الإنترنت. وأسلوب أخذ عيناته أسلوب أخذ العينات الهادفة. وأساليب جمع بياناته مقابلة وملاحظة وتوثيق. وتتكون أساليب تحليل بياناته من تخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج والتحقق. ونتيجة البحث دلت على أن استخدام برنامج عبر الإنترنت لخدمة الاستشارة الذي قام به مدرس خدمة الاستشارة للتلاميذ لم يكن فعالاً، إما من جهة التخطيط أو التنفيذ أو التقييم أو المتابعة أو القوائم. والبرامج التي استخدمها المدرس لخدمة الاستشارة هي زووم ومجموعة الوتساب. وأما المشكلات المواجهة فالشبكة وقلة التسهيلات والوقت. ومع ذلك لقد قام المدرس ببذل جهوده لتكون هذه الخدمة تسير بشكل فعال، فقام بالتعاون مع التلاميذ للمشاركة بنشاط في خدمة الاستشارة التي تم تنفيذها.

الكلمات الأساسية: برنامج عبر الإنترنت، خدمة الاستشارة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	11
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Konsep Operasional	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Metode Analisis Data	41
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
B. Penyajian Data Penelitian	63
C. Pembahasan	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Keadaan Guru SMP Negeri 22 Pekanbaru	56
Tabel IV.2	Sarana dan Prasarana Sekolah SMP Negeri 22 Pekanbaru....	63



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Logo Aplikasi Whatsapp.....	16
Gambar II.2	Logo Aplikasi Zoom	22
Gambar II.3	Diagram BK Pola 17 Plus	29
Gambar III.1	Diagram Analisis Kualitatif	50
Gambar IV.1	Struktur Organisasi SMP Negeri 22 Pekanbaru	59



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran B	Surat Izin Melakukan Prariset
Lampiran C	Surat Riset
Lampiran D	Intrumentasi
Lampiran E	Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebelum masa pandemi covid-19 bimbingan konseling di sekolah biasanya dilakukan dengan tatap muka oleh guru Bimbingan Konseling, baik itu kegiatan pemberian layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling yaitu pemberian layanan orientasi, layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan/ individu, layanan bimbingan kelompok dan bermacam-macam layanan lainnya, yang biasanya dilakukan di kelas maupun di ruang bimbingan konseling dan juga disekitar lingkungan sekolah.

Dalam prakteknya layanan bimbingan konseling itu seharusnya dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) antara konselor dengan konseli. Tetapi, Terdapat pula keragaman dalam praktik konseling. Ada yang melakukannya dengan bertatap muka, dalam grup, dengan pasangan dan keluarga, lewat telepon, dan bahkan melalui materi tertulis seperti buku dan panduan mandiri.¹

Secara tidak langsung, hal ini tentu menggemparkan semua pihak, termasuk bagi siswa dan guru-guru di sekolah manapun, mungkin saat awal pelaksanaan, tidak terlalu memberikan dampak yang begitu besar, karena memang, sebagian besar masih berharap bahwa pandemi ini akan segera

¹ JOHN McLeod, *Pengantar Konseling: Teori dan Studi Kasus Edisi 3*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berakhir. Tapi lambat laun ternyata wabah pandemi Covid-19 ini semakin meluas dengan tren yang selalu naik, dan semakin banyak warga yang positif terkena Covid-19. Data terakhir yang dihimpun dari website covid19.go.id per tanggal 18 Mei 2020, bahwa di Negara Indonesia ada sekitar 17.514 yang dinyatakan positif, 4.129 sembuh dan 1.148 dinyatakan meninggal dunia.

Sehingga hal ini membuat pemerintah terpaksa untuk memperpanjang kebijakan work/study from home bagi setiap instansi. Dan pada akhirnya pembelajaran daring pun, menjadi alternatif bagi Kemdikbud, agar tetap memastikan bahwa peserta didik di sekolah manapun tetap bisa belajar.

Saat hal ini terjadi tentu menjadi kesempatan dan tantangan bagi Guru Bimbingan Konseling di sekolah manapun untuk membantu dan meringankan beban, khususnya rasa cemas dan takut yang dialami oleh siswa siswi. Salah satunya dengan membuka akses ataupun memberikan layanan bimbingan dan konseling secara daring (online). Banyak yang bisa dilakukan ataupun digunakan guru Bimbingan Konseling dalam pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling berbasis online ini, seperti halnya pelaksanaan layanan bimbingan konseling ataupun konsultasi dengan menggunakan aplikasi sosial media seperti Whatsapp, Telegram, facebook, instagram, google zoom meeting, dll.²

Pada masa pandemi ini guru Bimbingan Konseling mencari cara agar siswa masih bisa mendapatkan layanan bimbingan dan konseling baik itu berupa konseling individu maupun bimbingan kelompok untuk pengentasan masalah siswa. Ada sebagian guru Bimbingan Konseling yang menggunakan

²<https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pelaksanaan-layanan-bimbingan-dan-konseling-berbasis-daring-tentang-tips-mencegah-penyebaran-covid-19/>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aplikasi *Online* yaitu seperti whatsapp, dan ada pula yang menggunakan *Zoom Meeting* dalam pemberian layanan yang diberikan kepada siswa.

Yang sama-sama kita ketahui pada saat sekarang ini terjadi wabah covid-19 yang hampir di seluruh dunia termasuk negara Indonesia kena dampaknya. Pandemi Covid-19 adalah sebuah kondisi yang berbeda dari kondisi-kondisi sebelumnya. Kondisi Covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*) adalah wabah penyakit yang berasal dari kota Wuhan Provinsi Hubei, Cina. Kemudian wabah ini menyebar hampir keseluruh negara di dunia, hingga *World Health Organization (WHO)* menetapkan wabah ini sebagai pandemi karena penyebarannya secara global.³

Jakarta, Kemendikbud — Sehubungan dengan perkembangan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan dua surat edaran terkait pencegahan dan penanganan virus tersebut. Yang pertama, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di lingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menyampaikan bahwa Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 ini adalah panduan dalam menghadapi penyakit tersebut di tingkat satuan pendidikan. “Saya mengimbau kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Kepala Lembaga Layanan

³ Hendra Irawan, “Inovasi Pendidikan Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid- 19”, <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel—inovasi-pendidikan-sebagai-antisipasi-penyebaran-covid-19>, (diakses pada Senin, 23 Maret 2020.)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendidikan Tinggi, Pimpinan Perguruan Tinggi, Kepala Sekolah di seluruh Indonesia untuk melakukan langkah-langkah mencegah berkembangnya penyebaran COVID-19 di lingkungan satuan pendidikan. Kita bergerak bersama untuk bisa lepas dari situasi ini,” disampaikannya di kantor Kemendikbud, Jakarta, Rabu (11/03/2020).

Dalam himbauannya, mendikbud menginstruksikan untuk agar segera mengoptimalkan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) atau unit layanan kesehatan di perguruan tinggi dengan cara berkoordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan setempat dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19.⁴

Wabah Covid-19 telah menimbulkan perubahan yang sangat signifikan dalam banyak aspek kehidupan manusia. Perubahan tersebut antara lain timbulnya kondisi *Social Distancing* yaitu kondisi dimana individu tidak boleh berkumpul dalam skala besar seperti berkumpulnya siswa di sekolah dalam proses pembelajaran maupun pemberian layanan bimbingan dan konseling. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran wabah Covid-19.

Perubahan kondisi ini menyebabkan pihak sekolah membuat kebijakan baru sesuai dengan arahan pemerintah yaitu memindahkan proses pembelajaran secara konvensional kepada daring (dalam jaringan).

Peralihan proses pembelajaran yang mendadak ini membuat guru dan pelajar menjadi kewalahan. Waktu dan proses kegiatan pembelajaran tidak

⁴<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/sikapi-covid19-kemdikbud-terbitkan-dua-surat-edaran>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai lagi dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Guru cenderung memberikan banyak tugas dalam proses pembelajaran daring.

Sekolah-sekolah menggunakan kebijakan baru untuk proses pembelajaran bagi siswa-siswanya agar siswanya masih bisa belajar walaupun masa pandemi ini dan dilakukan di rumah masing-masing. Salah satu daring tersebut yaitu menggunakan bantuan dari aplikasi *online*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis bertanya kepada guru bimbingan konseling dan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru, penulis menemukan gejala-gejala antara lain:

1. Adanya siswa yang ingin konsultasi kepada guru bimbingan konseling namun terbatas oleh protokol covid-19 yaitu harus jaga jarak/ dirumah aja
2. Keterbatasan ruang gerak bagi guru bimbingan konseling dalam pengentasan masalah siswa karena tidak kondusifnya pertemuan di daring.
3. Adanya pertemuan layanan bimbingan dan konseling yang belum selesai sehingga harus dilanjutkan di media daring
4. Adanyasiswa yang tidakmemperdulikan layanan yang diberikan guru bimbingan konseling melalui pertemuan daring saat melakukan bimbingan konseling yang sudah dijadwalkan.
5. Guru bimbingan konseling sulit menjadwalkan pertemuan kepada murid-murid yang diampunya.

Semua gejala di atas menunjukkan bahwa guru bimbingan konseling maupun siswa tidak memiliki ruang dan waktu dalam suasana pandemi Covid-

19. Hal ini tentu akan mempengaruhi siswa yang bermasalah untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menyelesaikan dengan cepat dan tepat tentang permasalahan yang sedang dialaminya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penggunaan Aplikasi Online dalam Pelayanan Bimbingan Konseling Oleh Guru Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru**”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah:

1. Permasalahan yang dikaji masih relevan dengan bidang ilmu penulis yaitu bimbingan konseling,
2. Masalah yang diteliti berada dalam kemampuan penulis untuk menelitinya,
3. Lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti melalui Media Aplikasi online.
4. Persoalan-persoalan yang ditimbulkan oleh Covid-19 pada kehidupan manusia khususnya guru dan siswa sebagai masalah baru yang menarik untuk diteliti,
5. Sepengetahuan peneliti, judul ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa UIN Suska Riau, khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan MPI/BK.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Adapun beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian adalah:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Aplikasi *Online*

Aplikasi *Online* adalah suatu aplikasi yang diakses menggunakan penjelelah web melalui suatu jaringan seperti internet atau intranet. Contohnya, Aplikasi Whatsapp, Aplikasi *Zoom Meeting* merupakan sebuah aplikasi yang dapat melakukan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler.⁵

2. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling adalah seperangkat program pelayanan bantuan yang dilakukan melalui kegiatan perorangan dan kelompok untuk membantu peserta didik melaksanakan kehidupan sehari-hari secara mandiri dan berkembang secara optimal, serta membantu peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya.⁶

3. Guru Bimbingan Konseling/ Konselor

Guru Bimbingan Konseling merupakan seorang pendidik yang ditugaskan untuk memandirikan siswa, mengembangkan potensi diri siswa, dan membantu siswa dalam mengentaskan masalah-masalah yang dialaminya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.⁷

⁵ Marketing IDCloudHost, "Mengenal Aplikasi Zoom : Cara Install dan Fitur-fitur Zoom Meeting", <https://idcloudhost.com/mengenal-aplikasi-zoom-cara-install-dan-fitur-fitur-zoom-meeting-lengkap/> (diakses pada: 31 maret 2020)

⁶ Aip Badrujaman, "Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan dan Konselin", (Jakarta: PT. Indeks, 2014), hlm. 28

⁷ Rober Sandra, Ifdil Ifdil, "Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan dan Konseling", (Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2015), 1 (1), 80-85.



D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Banyak permasalahan yang muncul terkait penggunaan Aplikasi *Online* dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling dimasa suasana pandemi Covid-19. Permasalahan tersebut antara lain:

- a. Penggunaan Aplikasi *Online* untuk bimbingan dan konseling yang dilakukan guru Bimbingan Konseling kepada Siswa.
- b. Apa kendala Aplikasi *Online* terhadap pemberian layanan bimbingan dan konseling oleh guru Bimbingan Konseling.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dalam kajian ini seperti yang di kemukakan dalam identifikasi masalah, maka peneliti memfokuskan dan membatasi pada Penggunaan Aplikasi *Online* dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling oleh guru Bimbingan Konseling.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan Aplikasi *Online* untuk bimbingan dan konseling yang dilakukan guru Bimbingan Konseling kepada Siswa.
- b. Apa kendala Aplikasi *Online* terhadap pemberian layanan bimbingan dan konseling oleh guru Bimbingan Konseling.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui:

- a. Mengetahui penggunaan Aplikasi *Online* untuk bimbingan dan konseling yang dilakukan guru Bimbingan Konseling kepada Siswa.
- b. Mengetahui kendala Aplikasi *Online* terhadap pemberian layanan bimbingan dan konseling oleh guru Bimbingan Konseling.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan ilmiah, yaitu untuk memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang bimbingan konseling terutama dalam penggunaan Aplikasi *Online* untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling bagi guru Bimbingan Konseling.
- b. Kegunaan praktis
 - 1). Bagi peneliti, sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) pada Konsentrasi Bimbingan Konseling jurusan Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 2). Bagi sekolah, dapat dijadikan acuan dan masukan dalam menangani program yang berkaitan dengan bimbingan konseling pada masa pandemi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3). Bagi guru Bimbingan Konseling, membantu guru Bimbingan Konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa pada masa pandemi.
- 4). Bagi siswa, dapat membantu siswa mengatasi permasalahan dalam urusan layanan bimbingan dan konseling, sehingga dapat mengikuti kegiatan pelaksanaan layanan yang diberikan guru Bimbingan Konseling melalui Aplikasi *Online*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KONSEP TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Aplikasi Online

Aplikasi *Online*, WhatsApp merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan juga oleh masyarakat untuk berkomunikasi satu sama lain. Selanjutnya Instagram menjadi aplikasi terbanyak kedua yang sering digunakan sebagai media berbagi foto maupun video. Lalu YouTube digunakan untuk menonton film dan video-video pendek tentang tutorial. Terakhir Facebook sebagai aplikasi berbagi status, selanjutnya *Zoom Meeting*, ini adalah aplikasi buatan Eric Yuan, yang dirilis pada Januari 2013. Selain aplikasi, *Zoom Meeting* juga dapat diakses melalui *website*, baik itu OS Mac, Windows, Linux, iOS, dan Android. Aplikasi ini bukan saja mampu melakukan panggilan video satu lawan satu, melainkan juga dalam sebuah grup yang beranggotakan sampai 100 orang. Aplikasi *Zoom Meeting* dapat di download langsung melalui google playstore yang ada di smartphone. Sedangkan jika menggunakan komputer atau laptop dapat di download melalui <https://zoom.us/download>. Perangkat lunak ini mendukung jaringan nirkabel 3G dan 4G. Pemanfaatan internet juga berguna untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh tepat dengan keadaan Indonesia, wilayah yang terbesar dengan ribuan pulau. Oleh sebab itu, keberadaannya diakomodasi dalam Sistem



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Nasional yang disahkan pada bulan juli 2003, khususnya pasal 31 Undang Undang nomor 21 tahun 2003.⁸

Sebagaimana telah dijelaskan terdahulu, pembelajaran melalui *virtual* tidak mengikat peserta didik dalam hal waktu belajar dan lama pendidikan. Dengan demikian pengelola pelaksanaan pembelajaran jarak jauh harus mampu membuat sistem pengendalian yang memacu intensitas dan intensitas proses belajar. Dengan demikian keteraturan belajar peserta didik dapat di monitoring. Selain itu kelengkapan infrastruktur dan penguasaan teknologi oleh peserta didik dan pendidik juga faktor lain yang perlu dikendalikan karena berkaitan langsung dengan efektivitas proses pembelajaran.⁹ Dengan adanya Aplikasi *Online* ini diharapkan dapat membantu proses kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling secara online, dan tidak ada lagi penghambat untuk melakukan kegiatan pemberian layanan bimbingan konseling di masa pandemi covid-19 ini.

Berikut penjelasan beberapa aplikasi yang banyak digunakan di kalangan masyarakat pada masa pandemi covid-19. Yaitu:

a. Aplikasi Whatsapp

Media sosial dimanfaatkan oleh Civitas akademik dan diberbagai kalangan manusia. WhatsApp merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan juga oleh masyarakat untuk berkomunikasi satu sama lain. Selanjutnya Instagram menjadi aplikasi terbanyak kedua yang sering digunakan sebagai media berbagi foto

⁸ Deni Darmawan, *Pembangunan E-Learning teori dan desain* (Bandung: PT Reamaja Rosdakarya , 2014), hlm. 24

⁹*Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun video. Lalu You Tube digunakan untuk menonton film dan video-video pendek tentang tutorial. Terakhir Facebook sebagai aplikasi berbagi status kepada teman-temannya.¹⁰

Selain digunakan sebagai aplikasi chat antar pribadi, aplikasi WhatsApp juga dapat digunakan oleh guru di SMP Negeri 22 Pekanbaru sebagai media komunikasi kelompok yang dinamakan WhatsApp Group. Penggunaan WhatsApp Group di SMP Negeri 22 Pekanbaru cukup besar. Selain hal tersebut, terdapat satu grup yang anggotanya terdiri guru dan siswa, staf administrasi dan guru2 di sekolah. Fungsi utama dibuatnya Group whatsapp yaitu untuk menyampaikan informasi secara meluas kepada siswa dan guru yang menjadi anggota dalam grup tersebut, seperti informasi akademik, informasi mata pelajaran, informasi kegiatan kesiswaan, informasi hiburan, dan share ilmu pengetahuan mengenai tema pelajaran, maupun pemberitaan nasional, serta seringkali juga terdapat informasi berupa berita bahagia maupun duka dari salah satu anggota group. Pada dasarnya setiap informasi yang disampaikan di Group Whatsapp pasti diterima dan dibaca oleh seluruh anggota grup, namun respon dari anggota grup akan berbeda-beda atas berbagai macam informasi yang diterima. Respon anggota grup tergantung pada siapa yang menyampaikan informasi tersebut, dimana ketika guru yang menyampaikan maka otomatis responnya akan baik dan banyak yang

¹⁰ A.Syukrillah, IA Ratna Mulyani, AA Kusumadinata, *Pemanfaatan Media Sosial Melalui Whatsapp Group FEI Sebagai Sarana Komunikasi*, (jurnal komunikatio volume 3 nomor 2, oktober 2017)hlm. 95

menanggapi. Namun berbeda, ketika siswa yang menyampaikan informasi, respon dari anggota grup yang lain biasa saja dan tanggapannya kurang. Topik atau isi informasi yang disampaikan juga menentukan respon dari anggota yang lain, dimana ketika ada informasi akademik maka responnya biasa dan hanya dibaca saja oleh anggota yang lain, akan tetapi ketika ada informasi yang bersifat himbauan atau pemberitahuan maka responnya akan baik dan banyak yang akan menanggapi. Selain dua hal tersebut, respon dari setiap informasi yang disampaikan di Group tergantung kepada masing-masing anggota grup, karena hanya ada beberapa orang saja yang memang aktif menanggapi setiap informasi yang masuk, namun pada dasarnya semua anggota grup pasti membaca pesan yang masuk ke dalam Group.

Walaupun Whatsapp merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan, ada beberapa kelemahan Whatsapp yang perlu diketahui dan penting untuk diwaspadai. Yaitu:

- 1) Kekurangan Aplikasi Whatsapp
 - a.) Resiko peretasan akun, hal tersebut bisa sangat merugikan
 Karena akun Whatsapp berpotensi besar untuk diretas orang lain dengan mudah. Bahkan resiko peretasan tersebut semakin meningkat jika mengganti nomor yang digunakan, kita juga akan kehilangan akses pada group dan chat.
 - b.) Penggunaan data yang cukup besar. Memang, untuk fitur chat tidak terlalu besar, namun saat ada video yang masuk di chat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sering menontonnya, bisa membuat kuota jadi boros. Selain itu, kebiasaan untuk melihat status Whatsapp yang berupa video, juga berpotensi membuat kuota banyak terpakai.

- c.) Data Whatsapp tidak tersimpan dengan aman. Berbagai kemudahan yang ditawarkan Whatsapp memberi resiko lain, salah satunya perihal data pribadi yang tersebar. Data Whatsapp pada versi Android tersimpan di partisi public yang bisa dengan mudah diakses oleh semua aplikasi file manager. Padahal, di dalam folder tersebut mungkin saja tersimpan berbagai semua gambar dan video yang berada di akun Whatsapp.

Selain dari sisi kekurangan, ada beragam kelebihan Whatsapp yang patut diketahui. Pasalnya, kelebihan Whatsapp ini menjadi magnet tersendiri bagi para penggunanya. Adapun kelebihan Whatsapp antara lain:

- 2) Kelebihan Aplikasi Whatsapp Mudah digunakan dan tidak terbatas pada merk smartphone dan sistem operasi tertentu. Hampir semua merk smartphone dan sistem operasi sudah kompatibel dengan aplikasi Whatstapp.
 - a.) Sinkronisasi kontak otomatis. Saat selesai menambahkan kontak atau nomor baru dan ingin menghubungi pemilik nomor tersebut, kita bisa langsung menghubunginya lewat Whatsapp tanpa harus sinkronisasi atau mendaftarkan nomor tersebut lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b.) Dapat menghubungi orang di seluruh dunia, kemampuannya untuk digunakan menghubungi kerabat dimana saja, dan tidak terbatas regional wilayah. Selama ada internet, kita bisa menghubungi kerabat yang mungkin ada di benua yang berbeda, baik chat chat, telepon, atau bahkan videocall.
- c.) Fitur back up chat yang memungkinkan kita tidak kehilangan riwayat pesan seseorang. Dengan kata lain, pesan tersebut tidak akan hilang selagi fitur back up dinyalakan.
- d.) Watsapp memiliki fitur stories bak media social seperti Instagram dan Facebook, Fitur ini bernama stories dan cara penggunaan serta fungsinya sama dengan yang ada di Instagram atau Facebook.¹¹

Berikut dibawah ini adalah gambar Aplikasi Whatsapp :

Gambar II.1



WhatsApp

¹¹ Gunawan sholeh, Ribka pitriani, *pengaruh media sosial istagram dan whatsapp terhadap pembentukan budaya*, <http://dx.doi.org/10.24912/jk.v10i2.2673> ,(jurnal komunikasi 10 (2), 2018), hlm. 103-114.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aplikasi Zoom Meeting

Aplikasi *Zoom Meeting* ini adalah aplikasi buatan Eric Yuan, yang dirilis pada Januari 2013. Selain aplikasi, *zoom* juga dapat diakses melalui *website*, baik itu OS Mac, Windows, Linux, iOS, dan Android. Ketika mendaftarkan diri, kamu berada di jenis akun Basic yang memiliki beberapa keuntungan, seperti¹²: Dapat melakukan *meeting* hingga 100 partisipan. Gratis 40 menit *video conference* untuk rapat kelompok, kamu dapat mengulang lagi jika durasi sudah habis. Kualitas suara dan gambar *HD. Screen-Sharing*. Akses ke *Virtual background*. Menjadwalkan hingga merekam keseluruhan *meeting*. Membagi partisipan menjadi beberapa “ruangan” dengan fitur *Breakout Room*.

1) Kelebihan dari aplikasi *zoom meeting*

a) Kapasitas Ruang besar

Pada dasarnya teknologi diskusi atau konferensi jarak jauh diciptakan untuk memudahkan penggunaannya dalam berkomunikasi dengan anggota. Tak jarang pula bahwasanya anggota tiap kelompok diskusi memiliki jumlah yang cukup banyak. Hal ini dapat ditelusuri lebih jauh ketika digunakan dalam sektor pendidikan, yang umumnya diakses oleh banyak orang.

¹² Dewaweb, “*Zoom Meeting: Defenisi hingga Cara Menggunakannya*”, <http://www.dewaweb.com/blog/zoom-meeting/#>, (diakses pada, 17 April 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Fitur Beraneka Ragam

Salah satu fitur Zoom yang tidak dimiliki oleh teknologi diskusi jarak jauh lainnya, ialah fitur edit wajah. Baru-baru ini Zoom merilis salah satu fitur tersebut guna memberikan kepercayaan tersendiri bagi para penggunanya. Rata-rata para pengguna memiliki kepercayaan diri yang kurang baik saat menggunakan teknologi diskusi jarak jauh. Fitur ini dapat mengatur kecerahan seperti halnya foto pada umumnya. Tak hanya itu, terdapat pula fitur pengganti latar belakang yang unik dan belum pernah ada sebelumnya.

Selain fitur gambar yang tersedia di teknologi Zoom, terdapat pula fitur akses menghidupkan dan mematikan suara serta gambar. Akses ini diklaim cukup berguna bagi para pengguna terutama pada kualitas suara. Saat sebuah diskusi berjalan, tentunya harus menyediakan kondisi yang kondusif untuk kelancaran kegiatan. Fitur mematikan mikrofon pada peserta diskusi dapat menjadi salah satu alternatif tersebut.

c) Kualitas Akses Tinggi

Kualitas akses tinggi dalam hal ini yang dimaksud ialah pada suara dan gambar yang tersedia. Dalam sebuah forum diskusi atau siaran langsung, tentunya peserta diskusi memerlukan sumber informasi yang aktual dan jelas. Banyak cara dilakukan oleh pengguna demi memenuhi kebutuhan

tersebut. Seperti menyediakan speaker di rumah, menyalakan akses dengan layar monitor yang besar, dan berbagai macam lainnya.

Zoom memberikan kualitas akses yang tinggi kepada penggunanya. Hal ini tentunya menjadi sisi positif tersendiri bagi pengguna zoom pada umumnya. Tak jarang pula, pengguna Zoom merasa sangat terbantu dengan fitur seperti ini.

Jika pengguna Zoom berkenan, terdapat pula akses dengan kualitas tinggi pada layar presentasi. Layar presentasi disediakan sedemikian baik bagi pengguna Zoom demi memudahkan kenyamanan dan kelancaran dalam berdiskusi. Sama halnya dengan siaran langsung yang dimiliki teknologi Zoom pun tak jauh berbeda kualitas dari akses diskusi pada umumnya.

- 2) Kekurangan aplikasi *zoom meeting*
 - a) Boros penggunaan data

Kuota data merupakan salah satu kekurangan Zoom yang sudah menjadi rahasia publik pada umumnya. Bagaimana tidak, akses Zoom yang begitu luas memungkinkan penggunaan data internet yang semakin besar. Sehingga, disarankan bagi anda untuk menyediakan data internet secukupnya. Atau jika perlu gunakan jenis kuota un-limited yang tidak terbatas penggunaan akses datanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun perlu diketahui, penggunaan data yang boros tergantung pada masing-masing individu. Sehingga, tidak perlu berfikir sama rata untuk semua orang. Ada baiknya bagi para pengguna Zoom dalam menggunakan teknologi ini sebijak mungkin. Jika menggunakan ruang pesan masih cukup memungkinkan. Mungkin Zoom dapat dijadikan pilihan selanjutnya jika ingin bertatap langsung secara jarak jauh.

b) Tidak Tersedia Bahasa Indonesia

Bahasa Inggris sebagai Bahasa Universal memang sudah sepatutnya dipelajari bagi seluruh penduduk di dunia, termasuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun tahukah Anda? Secerdas apapun kemampuan Bahasa Dunia tiap orang, tentu akses informasi Bahasa Indonesia masih diperlukan bagi beberapa kalangan. Hal inilah yang menjadi kekurangan bagi teknologi Zoom.

Teknologi Zoom tidak menyediakan Bahasa Indonesia sebagai fitur pendukung diskusi maupun siaran langsung. Akses bahasa yang masih mungkin dapat digunakan untuk pengguna ialah Bahasa Inggris, Bahasa Portugis, Bahasa Belanda, dan lain sebagainya. Umumnya pengguna Zoom lebih tertarik untuk menggunakan Bahasa Inggris karena dianggap paling mudah untuk dipahami.

Namun bagi Anda yang kurang baik dalam penerapan maupun pembelajaran Bahasa Inggris, tidak perlu risau untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan Zoom sebagai kebutuhan diskusi jarak jauh. Terdapat kemudahan Google Translate untuk menjawab solusi atas permasalahan yang terjadi. Serta bagi akses penggunaan Zoom dengan Bahasa Inggris pun tidak terlalu berat dan cukup mudah untuk dipahami tiap orang.

c) Rawan Data Bocor

Jika berbicara mengenai kelebihan dan kekurangan Zoom, sebuah kebocoran data tentunya menjadi salah satu kekurangan Zoom paling menyeramkan yang pernah terjadi. Palsunya, sudah tersebar berita pada sebagian besar kalangan bahwasanya terdapat banyak kebocoran data baik dari dalam negara maupun luar negara Indonesia.

Kebocoran data yang terjadi pun bukan masalah yang kecil. Data yang rawan terkena peretasan dapat berujung pada data pribadi seseorang. Sehingga besar kemungkinan jika memiliki informasi terpenting seperti bisnis, pendidikan, foto, akan dapat dengan mudah tersebar luas di jejaring media sosial. Terlebih jika data tersebut digunakan sebagai tindak kejahatan yang marak terjadi di luar negeri.

Namun bagi anda yang risau dengan salah satu kekurangan ini. Akses yang dapat terkena rawan kebocoran data, dapat ditanggulangi dengan tidak perlu mendaftar akun. Cukup dengan bergabung pada ID Meeting dan Password dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi tersebut. Cara ini diklaim sebagai salah satu solusi bagi anda yang tetap ingin menggunakan Zoom pada mode aman.

Berkut di bawah ini adalah gambar Aplikasi *Zoom Meeting*:

Gambar II.2



2. Bimbingan dan Konseling

a. Sejarah Bimbingan Dan Konseling di Indonesia

Bimbingan Konseling mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1980-an. Perkembangan itu ditandai dengan dibukanya program studi dan atau jurusan Bimbingan Konseling (pada waktu itu masih bimbingan penyuluhan) di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan di Indonesia. UU No.2 tahun diperkuat oleh PP No. 29 tahun 1990 yang mengakui keberadaan profesi guru BK. Setelah itu bimbingan konseling mengalami perkembangan baik sebagai profesi maupun sebagai layanan yang diselenggarakan di Sekolah.

Posisi bimbingan dan konseling diperkuat dengan disahkannya undang-undang sistem pendidikan nasional yang di dalamnya memuat



penjelasan bahwa konselor sekolah merupakan salah satu profesi dalam tenaga kependidikan. Undang-undang No. 20 tahun 2003 ini tentunya makin membuat bimbingan dan konseling memiliki posisi yang mapan dalam dunia persekolahan. Kondisi ini makin diperkuat lagi ketika pada tahun 2008 terbit Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 18 yang menjelaskan mengenai profesi konselor sekolah.

Secara umum dapat kita katakan bahwa secara yuridis bimbingan dan konseling sebagai sub sistem dari sistem pendidikan yang diseleggarakan di sekolah telah memiliki kejelasan posisi. Meskipun demikian, bahwa masih terdapat banyak permasalahan yang ada dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah.

Pada era sekarang ini, bimbingan konseling di Indonesia mengacu pada paradigma baru sebagaimana paradigma pendidikan secara keseluruhan, yaitu mengacu atau berbasis kompetensi. Bimbingan konseling, perkembangan kemudian digunakan dalam rangka merespons kurikulum bimbingan konseling yang berbasis kompetensi. Pada bimbingan konseling perkembangan kompetensi yang dimunculkan merupakan tugas perkembangan yang harus dikuasai oleh peserta didik (tim penulis puskur, 2003:10). Lebih lanjut kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak yang bersifat dinamis, berkembang, dan dapat diraih setiap waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling secara etimologis terdiri atas dua kata “*guidance*” berarti bimbingan dan “*counseling*” berarti konseling.¹³ Dalam praktik, bimbingan dan konseling adalah satu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan.

Kata “*guidance*” yang kata dasarnya “*guide*” memiliki beberapa arti yaitu menunjukkan jalan, memimpin, memberikan petunjuk, mengatur, mengarahkan, dan memberi nasihat. Istilah “*guidance*” juga diterjemahkan dengan arti bantuan atau tuntunan. Ada juga yang mengartikan pertolongan. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mencapai kemandirian dengan mempergunakan sebagai bahan, melalui interaksi, dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹⁴

Jadi berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka yang dimaksud bimbingan dan konseling adalah proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada klien dalam memecahkan suatu masalah.

c. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan pelayanan bantuan untuk peserta didik baik individu/kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, karier; melalui

¹³ Tohirin, “*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 17.

¹⁴ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung atas dasar norma-norma yang berlaku. Tujuan bimbingan dan konseling yaitu untuk membantu memandirikan peserta didik dalam mengembangkan potensi-potensi mereka secara optimal.

Pelayanan Bimbingan Konseling di sekolah diarahkan pada ketercapaian tujuan pendidikan dan tujuan pelaksanaan konseling. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, sekolah membutuhkan pelayanan Bimbingan Konseling dalam penyelenggaraan dan peningkatan kondisi kehidupan di sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan yang berjalan seiring dengan visi profesi konseling, yaitu: Terwujudnya kehidupan kemanusiaan yang membahagiakan melalui tersedianya pelayanan bantuan dalam memberikan dukungan perkembangan dan pengentasan masalah individu agar berkembang secara optimal, mandiri, dan bahagia.

Winkel mengemukakan bahwa¹⁵ Tujuan pelayanan Bimbingan Konseling yaitu supaya orang-perorangan atau kelompok orang yang dilayani menjadi mampu menghadapi tugas perkembangan hidupnya secara sadar dan bebas mewujudkan kesadaran dan kebebasan itu dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana serta mengambil aneka tindakan penyesuaian diri secara memadai.

Selain tujuan-tujuan Bimbingan Konseling yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan pelayanan bimbingan ialah agar konseli dapat:

¹⁵ Dr. Fenti Hikmawati, M.Si. *"Bimbingan Dan Konseling"*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Merencanakan kegiatan penyelesaian study, perkembangan karier serta kehidupannya di masa yang akan datang.
- 2) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
- 3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kerjanya.
- 4) Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam study, penyesuaian dalam lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, mereka harus mendapatkn kesempatan untuk: (1) mengenal dan memahami potensi, kekuatan dan tugas-tugas perkembangannya, (2) mengenal dan memahami potensi dan peluang yang ada di lingkungannya, (3) mengenal dan menentukan tujuan dan rencana hidupnya serta rencana pencapaian tujuan tersebut, (4) mengenal dan memahami kesulitan-kesulitan sendiri, (5) menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, (6) menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan dari lingkungannya; dan (7) mengembangkan segala potensi dan kekuatan yang dimilikinya secara optimal.

d. Fungsi bimbingan dan konseling

Fungsi bimbingan dan konseling di sekolah-sekolah itu tidak hanya bersifat memberi bantuan kepada peserta didik. Setelah terjadinya atau adanya suatu masalah kuratif, tetapi juga berfungsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

preventif, artinya mencegah sebelum timbulnya masalah. Jelasnya ada empat fungsi bimbingan dan konseling di sekolah yang memberikan bantuan peserta didik yang bersifat:¹⁶

- 1) Preservatif, yaitu memelihara dan membina suasana dan situasi yang baik dan tetap diusahakan terus lebih baik lagi bagi lancarnya belajar mengajar
- 2) Preventif, yaitu mencegah sebelum terjadi masalah.
- 3) Korektif yaitu mengusahakan “penyembuhan” pembetulan mengatasi masalah-masalah.
- 4) Rehabilitasi yaitu mengadakan tindak lanjut serta pendekatan sesudah diadakan treatment yang memadai.

Fungsi-fungsi tersebut diwujudkan melalui diselenggarakannya berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk mencapai hasil sebagaimana terkandung didalam masing-masing fungsi itu

e. Etika dalam pelaksanaan layanan konseling online

Secara umum, etika dalam layanan konseling melalui internet menyangkut, yaitu:

- 1) Pembahasan mengenai informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dalam layanan
- 2) Penggunaan bantuan teknologi dalam layanan
- 3) Ketetapan bentuk layanan

¹⁶ Dr. Ahmad Susanto, M.Pd, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Edisi Pertama, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 190.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Akses terhadap aplikasi computer untuk konseling jarak jauh
- 5) Aspek hukum dan aturan dalam penggunaan teknologi dalam konseling
- 6) Hal-hal teknis yang menyangkut teknologi dalam bisnis dan hukum jika seandainya layanan diberikan antar wilayah atau Negara
- 7) Berbagai persetujuan yang harus dipenuhi oleh konseli terkait dengan teknologi yang digunakan
- 8) Mengenai penggunaan situs dalam memberikan layanan melalui internet itu sendiri

Kedelapan hal tersebut, dapat kita kategorikan menjadi tiga bagian besar sebagaimana sebelumnya pembagian kategori yang telah dilakukan oleh NBCC (2001), yaitu mengenai (a) hubungan dalam konseling melalui internet (b) kerahasiaan dalam konseling melalui internet, dan (c) aspek hukum, lisensi dan sertifikasi.¹⁷

f. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Online

Pelaksanaan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang bersumber pada kehidupan manusia. Kenyataan menunjukkan bahwa manusia di dalam kehidupannya sering menghadapi persoalan-persoalan yang silih berganti. Dengan demikian maka pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah terdapat butiran-butiran pokok tentang bimbingan dan konseling yang berlaku umum untuk peserta didik sebagai layanan di segenap jenjang dan jenis pendidikan. Pola

¹⁷ Nur Cahyo Hendro Wibowo, *Bimbingan Konseling Online*, DOI: <http://dx.doi.org/10.21580/jid.36i.2.1773> (Semarang: Jurnal ilmu dakwah, 2016), hlm. 284.

umum bimbingan dan konseling di sekolah sering disebut dengan *Bimbingan Konseling Pola 17 Plus*, karena di dalamnya terdapat butir-butir pokok yang amat perlu diperhatikan dalam penyelenggaraannya di sekolah. Pola umum tersebut dapat digambarkan dengan diagram berikut ini:¹⁸

Gambar II.3
DIAGRAM BK POLA 17 Plus



Dari diagram diatas dapat ditarik pengertian sebagai berikut :

- a. Seluruh kegiatan bimbingan dan konseling (BK) didasari satu pemahaman yang menyeluruh dan terpadu tentang wawasan dasar Bimbingan Konseling yang meliputi pengertian, tujuan, fungsi, prinsip dan asas-asas Bimbingan Konseling.

¹⁸ Darmawan Harefa, S.Pd., M.Pd., Kaminudin Telaumbanua, S.Pd., M.M. *“Teori Manajemen dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PM Publisher, 2020), hlm. 110.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kegiatan Bimbingan Konseling secara menyeluruh meliputi empat bidang bimbingan yaitu: bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karier.
- c. Kegiatan Bimbingan Konseling dalam keempat bidang bimbingannya itu diselenggarakan melalui sembilan (9) jenis layanan, yaitu: layanan orientasi, informasi, penempatan/penyaluran, pembelajaran, konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi, mediasi.
- d. Untuk mendukung ke tujuh (&) layanan itu diselenggarakan enam (6) jenis kegiatan pendukung, yaitu: Aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan perpustakaan dan alih tangan kasus.¹⁹

3. Peranan Guru Bimbingan Konseling

Guru Bimbingan Konseling adalah merupakan suatu bagian yang memegang peranan atau bertindak terhadap terjadinya suatu peristiwa. Sedangkan menurut kamus besar Indonesia adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.²⁰

Konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman siswa difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan, dimana ia diberi bantuan pribadi dan langsung pemecahan dalam masalah tersebut, konselor atau guru Bimbingan Konseling di sekolah bukan untuk memecahkan masalah tetapi

¹⁹Ibid, hlm. 66.

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kedua (Jakarta: Balai Pustaka, 2020)hlm. 751

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu klien untuk dapat menemukan jalan keluar dan mampu memecahkan masalahnya sendiri.²¹

Adapun macam-macam peranan guru Bimbingan Konseling:

a. Peran sebagai sahabat kepercayaan peserta didik

Guru Bimbingan Konseling di sekolah berperan sebagai tempat mencurahkan kepentingan apa-apa yang dipikirkan dan dirasakan peserta didik. Konselor adalah kawan pengiring, petunjuk jalan, pemberi informasi, pembangun kekuatan, dan Pembina perilaku-perilaku positif yang dikehendaki sehingga siapapun yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling akan memperoleh suasana sejuk dan memberi harapan.²²

b. Peran sebagai pembimbing

Neviyarna mengatakan guru pembimbing adalah salah satu dari tenaga kependidikan yang mengemban sebagai tugas kependidikan di sekolah agar berjalannya proses pendidikan dengan baik, yaitu sebagai penanggung jawab terlaksananya bimbingan dan konseling yang mencakup dimensi-dimensi kemanusiaan sebagaimana dikemukakan Prayitno, yaitu dimensi: (1) keindividualan, (2) kesosialan, (3) kesusilaan, (4) keberagaman.²³

²¹ Suyadi, "Bimbingan Konseling untuk paud, (Jakarta: Rajawali, 2012), hlm. 120.

²² Wardati & Jauhar, "Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah", (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm. 96.

²³ Neviryana, "Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil Ardh. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Peran sebagai kunci dalam keseluruhan proses pendidikan

Guru mempunyai peran dan kedudukan kunci dalam keseluruhan proses pendidikan terutama dalam pendidikan formal bahkan dalam keseluruhan pembangunan masyarakat pada umumnya. Menurut Natawidjaja guru harus sadar bahwa dia memberikan pengabdian yang paling tinggi kepada masyarakat, dan bahwa profesinya itu harus sama tinggi tingkatnya dengan profesi pengabdian lainnya. Peran yang demikian itu memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang tugas guru yaitu: tugas profesional yang berkenaan dengan tugas mendidik, mengajar, melatih, dan mengelolah kertetiban sekolah sebagai penunjang sekolah, tugas manusiawi dimana manusia untuk mewujudkan dirinya dalam arti merealisasikan seluruh potensi yang dimilikinya.²⁴

d. Peran sebagai Pengembangan (*Perseveratuf*) Potens diri

Pengembangan potensi diri siswa sangat penting, baik menyangkut sikap maupun perilaku siswa, baik mengenai minat maupun mengenai bakat peserta didik. Pelayanan bimbingan dan konseling dijenjang sekolah menengah saat ini merupakan setting yang paling subur bagi konselor karena dijenjang ini konselor dapat berperan secara maksimal dalam memfasilitasi konseli mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya secara optimal.²⁵

²⁴ Ulul Azam, S.Pd., M.Pd., “*Bimbingan dan Konseling perkembangan di sekolah*”, (Jakarta: CV Budi Utama, 2016), hlm. 7.

²⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta: 2008, hlm. 215.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Peran pencegahan (Preventif) Masalah

Bila Bimbingan Konseling di Sekolah bertujuan untuk membekali siswa agar lebih siap menghadapi tantangan-tantangan dimasa datang dan dicegah timbulnya masalah yang serius kelak dikemudian hari.²⁶

Dari beberapa uraian diatas peran guru bimbingan konseling adalah sebagai sahabat kepercayaan peserta didik, peran sebagai pembimbing, peran sebagai kunci dalam keseluruhan proses pendidikan, peran sebagai pengembangan potensi diri, peran pencegahan masalah.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain, sebagai berikut:

1. Ima Kusuma Dewi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008) dengan judul **“Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Problem Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Islam 1 Yogyakarta)”**. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling dinilai Efektif walau masih dalam kategori cukup sebab masih banyak hambatan-hambatan yang dihadapi dalam mengatasi problem belajar siswa, diantaranya: kurangnya tenaga pendidik khususnya guru Bimbingan Konseling, masih kurangnya kesadaran siswa

²⁶ Muhammad Nur Wangid, *“Peran Konselor Sekolah dalam Pendidikan Karakter”*, Artikel dalam Cakrawala Pendidikan, UNY, Yogyakarta, mei 2010, hlm. 175.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pentingnya disiplin belajar dan kurangnya partisipasi siswa dalam menyelesaikan masalah belajarnya.

2. Rama Rito, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (2018) dengan judul **“Efektivitas Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VII di MTs EX PGA UNIDA Medan”**. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil bahwa guru Bimbingan Konseling berperan sebagai Motivator dengan cara memberikan layanan Orientasi, layanan Informasi dan layanan Konseling Individu. Kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru Bimbingan Konseling berdampak cukup bagus, hal ini terlihat dari karakter siswa di MTs EX PGA Unida Medan ini.
3. Liana Priciliasari, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung (2019) dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling pada SMP Negeri 3 Menggala Kabupaten Tulang Bawang”**. Hasil dari Analisa data diperoleh pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam kategori kurang (D) karena mendapatkan skor nilai sebesar 52% berada di rentang <55%.

C. Konsep Operasional

Operasional variabel dalam penelitian ini meliputi aspek Penggunaan Aplikasi *Online* Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling Oleh Guru Bimbingan Konseling yang terdiri dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan

- a. Menetapkan waktu pelayanan kepada siswa
- b. Menetapkan langkah-langkah layanan
- c. Menetapkan dan menyiapkan fasilitas yang akan digunakan

2. Pelaksanaan

- a. Melaksanakan layanan menggunakan media online
- b. Menetapkan pendekatan sesuai permasalahan yang dihadapi

3. Evaluasi

- a. Pemahaman siswa terhadap layanan yang diberikan
- b. Menerapkan prosedur evaluasi
- c. Mengelola hasil aplikasi instrumen

4. Tindak lanjut

- a. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
- b. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut dengan pihak terkait
- c. Melaksanakan rencana tindak lanjut

5. Laporan

- a. Menyusun laporan pelaksanaan layanan online
- b. Menyiapkan laporan kepada pihak terkait
- c. Mendokumentasikan laporan

Selain itu dalam penelitian ini juga diselidiki tentang faktor yang mempengaruhi internal dan eksternal

1. Faktor internal

- a. Pengalaman Guru Bimbingan dan Konseling

2. Faktor eksternal dalam
 - a. Kendala
 - b. Waktu
 - c. Kerja Sama

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁷ Dengan demikian dalam penelitian ini dibutuhkan penelitian yang sesuai.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun penelitian yang dimaksud dengan dengan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang diamati.²⁸

Dalam penelitian kualitatif, biasanya metode yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Menurut Mulyana mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai penelitian dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.²⁹

Penelitian jenis deskriptif kualitatif ini akan digunakan untuk mendeskripsikan mengenai tahapan dan pelaksanaan serta hasil dari pemberian bantuan berupa layanan bimbingan dan konseling yang diberikan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2

²⁸ Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan, jurnal Al-Hikmah,1,(1)*. <http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/indek.php/aw/article/view/16>, (Diterbitkan : LP2M STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan, 2020)

²⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepada siswa yang mengalami permasalahan yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling sekolah tersebut. Sehingga setelahnya, guru Bimbingan Konseling tersebut diwawancarai guna mengetahui evaluasi, hasil dan keefektifan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan melalui aplikasi *Online*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas terjangkaunya tempat oleh Peneliti dan dengan pertimbangan persoalan-persoalan yang diteliti terdapat di sekolah ini. Selain itu dari segi tempat, waktu, dan biaya Peneliti sanggup untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.

C. Subjek dan Objek

Subjek dari penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling dan siswa yang mengikuti layanan Bimbingan Konseling melalui aplikasi *Online* di Sekolah Menengah Pertama NEGERI 22 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan dan konseling oleh guru Bimbingan Konseling menggunakan aplikasi *Online*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulannya.³⁰ Adapun populasi pada penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling dan siswa Sekolah Menengah Pertama NEGERI 22 Pekanbaru. Mengingat populasi dalam penelitian ini cukup besar, sementara kemampuan dan kesempatan penulis terbatas, maka dalam penelitian ini penulis melakukan penarikan sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.³² Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling dan siswa yang mengikuti layanan bimbingan dan konseling di aplikasi *Online*, peneliti menanyakan langsung kepada guru Bimbingan Konseling melalui wawancara, observasi, untuk pengambilan sampel guru Bimbingan Konseling dan siswa yang mengikuti layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan aplikasi *Online*.

E. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yaitu cara untuk mengumpulkan data atau keterangan dalam suatu penelitian. Data yang diambil harus sama dengan personal yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga, yaitu:

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 119.

³¹ *Ibid.*

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mencari bahan (keterangan, pendapatan) melalui tanya jawab lisan dengan siapa saja yang diperlukan.³³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara *focused interview* yaitu sejak awal wawancara sudah diarahkan ke fenomena yang dikehendaki peneliti.

Peneliti melakukan wawancara dengan cara berdialog atau bertanya secara langsung untuk mencari data primer kepada wali kelas, guru Bimbingan Konseling dan siswa terhadap pelaksanaan layanan media online. Dalam wawancara ini peneliti melakukannya secara terencana, bertujuan untuk mendapatkan beragam keterangan tentang Penggunaan Aplikasi *Online* Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling Oleh Guru Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru dengan cara mengajukan beragam pertanyaan, sehingga dapat diketahui permasalahan yang terjadi.

2. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang dihadapi.³⁴ Yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena atau gejala yang diselidiki. Metode tersebut merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti dengan cara

³³ Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 218.

³⁴ *Ibid*, hlm. 213.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

melihat, merasa, mendengar, dan mencatat segala hal-hal yang penting untuk mendapatkan gambaran dan persepsi maksimal tentang obyek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengamati fenomena bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling melalui aplikasi *Online* yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.³⁵

Diperoleh dari pihak tata usaha untuk memperoleh data-data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru, kurikulum yang digunakan, dan riwayat sekolah.

F. Metode Analisis Data

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, maka selanjutnya diadakan analisis data terhadap data tersebut, dalam hal ini metode analisa yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³⁶

Metode analisis data adalah suatu langkah yang kritis dalam penelitian.³⁷

Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang amat besar

³⁵ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 221.

³⁶ Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, http://perputakaan.bppsdmk.kemkes.go.id/index.php?p=show_detail&id=3660, (Jakarta: JI. Percetakan Negara no.29, Alfabeta, 2019)

³⁷ Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Jawa Barat: PT. CV. Jejak, 2018), hlm. 8.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dipahami, dengan kata lain untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan.³⁸ Aktivitas dalam analisis meliputi: redaksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).³⁹

Menurut Spradley (1980) penelitian kualitatif dilakukan dengan dua belas langkah:

1. Menentukan Situasi Sosial
2. Melakukan Observasi Partisipasi
3. Membuat Catatan Lapangan

Semua catatan lapangan dibuat dengan menggunakan prinsip pencatatan sebagaimana dianjurkan oleh Spradley (1980: 65-68), yaitu: 1) prinsip identifikasi bahasa, yaitu mengidentifikasikan bentuk bahasa yang digunakan, 2) prinsip verbatim, yaitu mencatat ucapan atau perkataan sebagaimana yang dikatakan oleh pelakunya, 3) prinsip konkrit, yaitu menggunakan bahasa yang konkrit, yaitu bukan hanya memberikan nama pada suatu tindakan.

4. Melakukan Observasi Deskriptif

Dalam observasi deskriptif ada dua kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) *Grand Tour*, observasi yang dilakukan sebelum penelitian, mengamati gambaran pokok dari situasi sosial yang telah ditentukan misalnya tempat, proses kejadian, orang kelompok dan lain sebagainya,

³⁸ Didik Suharto, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: IPB Press, 2019), hlm. 148.

³⁹ Sutoyo Anwar, *Bimbingan dan Konseling Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 334

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Mini tour* observasi yang dilakukan dalam waktu penelitian. Hasil observasi deskriptif ini ditulis dalam catatan lapangan yang memuat tentang apa yang diamati, dilihat, didengar, dan dipikirkan peneliti.

5. Melakukan Analisis Kawasan

Analisis kawasan merupakan suatu cara berfikir yang sistematis memberikan atau menguji sesuatu untuk menentukan hubungan antar bagian, serta hubungan bagian-bagian dengan keseluruhan seperti, bagaimana hubungan majikan dan buruh dalam pengelolaan penangkapan ikan. Menurut Spradley (1980) analisis kawasan ini merupakan jenis alat berfikir. Dalam penelitian ini analisis kawasan mengidentifikasi beberapa kawasan, di antaranya: 1) jenis aktor yang terlibat dalam pengelolaan penangkapan ikan, 2) jenis objek fisik yang tercakup dalam pengelolaan penangkapan ikan, 3) jenis-jenis tindakan yang dilakukan oleh aktor dalam pengelolaan penangkapan ikan, 4) jenis-jenis alat yang digunakan dalam pengelolaan penangkapan ikan, 5) jenis-jenis periode waktu yang digunakan untuk menangkap ikan di laut.

6. Melakukan Observasi Terfokus

Pada tahap observasi dilakukan secara lebih terfokus kepada rincian-rincian dari suatu kawasan. Oleh sebab itu, observasi terfokus atas dasar-dasar kawasan-kawasan yang telah diidentifikasi dalam usaha mencari situasi budaya dan situasi

7. Melakukan Analisis Taksonomi

Adapun analisis taksonomi ini ditujukan untuk mencari struktur internal antara komponen dari masing-masing kawasan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpedoman kepada langkah-langkah seperti yang diajukan Spradley (1997). Diantaranya jenis-jenis aktor yang terlibat dalam pengelolaan penangkapan ikan yang meliputi: majikan, buruh dan masyarakat setempat yang terlibat aktif dalam pengelolaan pengakapan ikan.

8. Melakukan Observasi Terseleksi

Hubungan dari bagian-bagian pada tiap kawasan yang ditetapkan dalam observasi terfokus perlu diamati lebih rinci melalui observasi terseleksi. Observasi terseleksi dimaksudkan untuk menemukan makna budaya dari situasi sosial yang diteliti, seperti yang dikatakan spradley (1997: 125) “makna dari masing-masing wilayah kebudayaan muncul dari perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan di antara istilah tersebut”. Pemahaman ini menuntut pelaksanaan observasi terseleksi, melalui pertanyaan-pertanyaan kontras (*contrast questions*). Ada dua macam pertanyaan kontras, yaitu: pertanyaan kontras berpasangan ganda dua, dan pertanyaan kontras berpasangan ganda tiga. Pertanyaan-pertanyaan kontras tersebut diajukan kepada kawasan-kawasan yang ditetapkan dalam observasi terfokus dan tahap analisis taksonomi.

9. Melakukan Analisis Komponensial

Analisis komponensial dilakukan untuk menentukan komponen-komponen yang mengandung arti sistematis, yang berhubungan dengan kategori budaya. Agar dimensi-dimensi kontras dapat diidentifikasi, diajukan sejumlah pertanyaan kontras. Dimensi kontras dari dari suatu kategori budaya dapat ditelusuri dengan memasukkan atribut-atribut yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan kedalam lembar analisis, sambil melakukan pengujian keabsahan data melalui observasi dan wawancara.

Langkah-langkah yang di tempuh saat melakukan analisis komponensial sebagaimana yang dijelaskan oleh Spradley (1997) ialah : 1) menetapkan kawasan-kawasan yang dianalisis seperti jenis-jenis aktor yang terlibat yang terlibat dalam pengelolaan penangkapan ikan, 2) menginventarisasi seluruh kontras yang ditemukan, yakni mengidentifikasi dimensi kontras yang bernilai dan berkategori, misalnya: dalam hal apa saja majikan dan buruh berhubungan dalam menanggulangi kemiskinan, 3) mengkombinasikan yang mempunyai nilai jamak (*multiple values*) seperti: bagaimana hubungan majikan dan buruh dengan pengelolaan penangkapan ikan.

10. Menemukan Tema-Tema Budaya

Analisis tema merupakan suatu analisis yang dilakukan dan upaya untuk memperoleh pandangan atau kebiasaan-kebiasaan yang terjadi. Analisis ini dilakukan atas dasar analisis komponen yang telah dilakukan guna mencari kesamaan-kesamaan

11. Mendata Temuan-Temuan Budaya

Pada tahap ini dipersiapkan untuk pembuatan laporan akhir/ penulisan etnografi. Mendata temuan-temuan budaya bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi jenis-jenis informasi yang telah ditemukan selama penelitian. 2) mengidentifikasi kekurangan dari informasi yang telah dikemukakan 3) mulai mengatur data-data yang dimiliki untuk persiapan penulisan etnografi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Penulisan Laporan Hasil Penelitian

Hasil temuan penelitian selama observasi dan wawancara di lapangan ditulis dalam bentuk tulisan etnografis dan dilakukan secara bertahap. 1) bersamaan dengan pengambilan data di lapangan, dibuat catatan lapangan yang kemudian dilakukan analisis data seperti yang telah diuraikan sebelumnya, 2) setelah ditemukan gambaran tentang permasalahan peneliti, disusunlah *outline* yang dikonfirmasi dengan pembimbing, 3) membuat kerangka pokok tentang isi (materi) yang akan disajikan dalam laporan berdasarkan kawasan-kawasan yang telah dianalisis, 4) menetapkan judul dan sub judul, 5) menyelesaikan laporan akhir, yakni pengetikan seluruh laporan dan koreksi dari dosen pembimbing.

Menurut Bogdan dan Biklen Penelitian Kualitatif adalah:

Bogdan dan Biklen mengemukakan saran-saran untuk melakukan analisis sebagai suatu bagian berkesinambungan dari pengumpulan data yang bermanfaat untuk melakukan analisis final setelah meninggalkan lapangan sebagai berikut :

1. Dorong diri anda untuk membuat keputusan yang mempersempit studi. Studi pengumpulan data adalah seperti corong.
 - a. Mengumpulkan data secara luas, mencari subjek-subjek yang berbeda, menjelajahi ruang fisik untuk mendapatkan pemahaman yang luas.
 - b. Mengembangkan suatu focus penelitian yang berdasarkan apa yang mungkin dilakukan dan apa yang menjadi perhatian, mempersempit ruang lingkup pengumpulan data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dorongan diri untuk memutuskan jenis studi yang ingin dilakukan.

Terdapat banyak jenis studi kualitatif: studi kasus organisasi, studi observasi, studi sejarah kehidupan dan sebagainya. Sebagian peneliti berpengalaman condong kesalah satu jenis penelitian ini dan mereka secara otomatis mencari data yang diarahkan pada salah satu jenis tersebut.

3. Kembangkan pertanyaan-pertanyaan analitis.

Dalam rancangan penelitian, peneliti pada umumnya telah merumuskan pertanyaan yang bersifat umum untuk suatu studi. Pertanyaan-pertanyaan ini penting karena dapat memberikan fokus pada pengumpulan data dan membantu dalam penyusunannya ketika diproses.

4. Merencanakan sesi pengumpulan data berdasarkan apa yang ditemukan dalam observasi pendahuluan.

Secara regular tinjau catatan lapangan dan perencanaan untuk mengejar arah-arrah yang spesifik dalam sesi pengumpulan data berikutnya. Tanya pada diri sendiri apa yang masih belum di ketahui dan apa bentuk studi. Putuskan dengan segera.

5. Menulis “Komentor Pengamat” tentang ide-ide yang di hasilkan.

Catatan lapangan dianggap berisi komentar pengamat. Komentar pengamat adalah bagian-bagian dari catatan lapangan tempat peneliti mencatat pendapat dan perasaanya sendiri. Mencatat pengertian-pengertian penting yang muncul dalam selama pengumpulan data sebelum hilang.

6. Menulis memo untuk diri sendiri tentang apa yang di pelajari.

Setelah berada dilapangan lima atau enam kali dorong diri diri sendiri melihat keseluruhan data dan menulis satu atau dua halaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ringkasan dari apa yang muncul dari pikiran. Mengembangkan hubungan-hubungan ringkasan tersebut antara komentar-komentar pengamatan. Meneruskan tulisan memo atau rangkuman secara teratur. Memo dapat memberikan kesempatan untuk merefleksikan isu-isu yang muncul dalam latar dan bagaimana kaitanya dengan isu-isu teoritis, metodologis, dan substantif yang lebih luas.

7. Uji cobakan ide-ide dan tema-tema pada informan.

Informan kunci adalah subjek yang pandangannya dan tuturannya jelas. Mereka dapat digunakan sebagai sumber analisis pendahuluan. Selama observasi pendahuluan dalam suatu studi misalnya sering kali terjadi pertentangan dari suatu masalah. Tidak boleh menyerahkan sepenuhnya segala sesuatu kepada mereka.

8. Mulai menjajaki kepustakaan sementara kita masih dilapangan.

Ada perdebatan tentang kapan seseorang yang melakukan penelitian kualitatif harus mulai melakukan tinjauan kepustakaan.

9. Bermain dengan metafora, analogi dan konsep-konsep.

Kepicikan merusak kebanyakn penelitian. Keterlibatan dalam pengumpulan data pada tempat tertentu dan menjadi begitu tertarik terhadap hal-hal khusus, sehingga tidak dapat dihubungkan dengan latar yang lain atau dengan hasil pengalaman secara luas.

10. Menggunakan perangkat visual

Suatu proses analisis yang memperoleh peningkatan perhatian adalah penggunaan perangkat visual. Grafik dan bagan seperti diagram,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

table, grafik dan matrik dapat digunakan dalam setiap tahap analisis dari perencanaan sampai keproduk akhir.

Model Strous dan corbin (grounded theory)

Menurut strous dan corbin analisis data kualitatif khususnya dalam penelitian grounded theory terdiri dari tiga jenis pencodean utama yaitu pencodean terbuka (opening coding), pencodean berporos (axial coding), dan pencodean selektif (selective coding).

1. Pencodean terbuka (open coding)

Pencodean terbuka (open coding) adalah bagian analisis yang berhubungan khususnya dengan penamaan dan pengatagorian fenomena melalui pengujian data secara teliti.

2. Pencodean berporos (axial coding)

Pencodean terbuka memecahkan data dan membolehkan seseorang mengidentifikasi beberapa katagori, property dan lokasi. Sementara pencodean berporos meletakkan data tersebut kembali kebelakang bersama-sama dalam caa-cara baru dengan membuat sebuah hubungan antara katagori dan sub katagorinya.

3. Pencodean selektif.

Setelah beberapa waktu, pengumpulan dan analisis data. Dihadapkan dalam tugas mengintegrasikan katagori-katagori tersebut untuk membentuk teori dasar.

Ada beberapa langkah untuk melakukan semua ini. Langkah pertama adalah menguraikan alur cerita . yang kedua menghubungkan

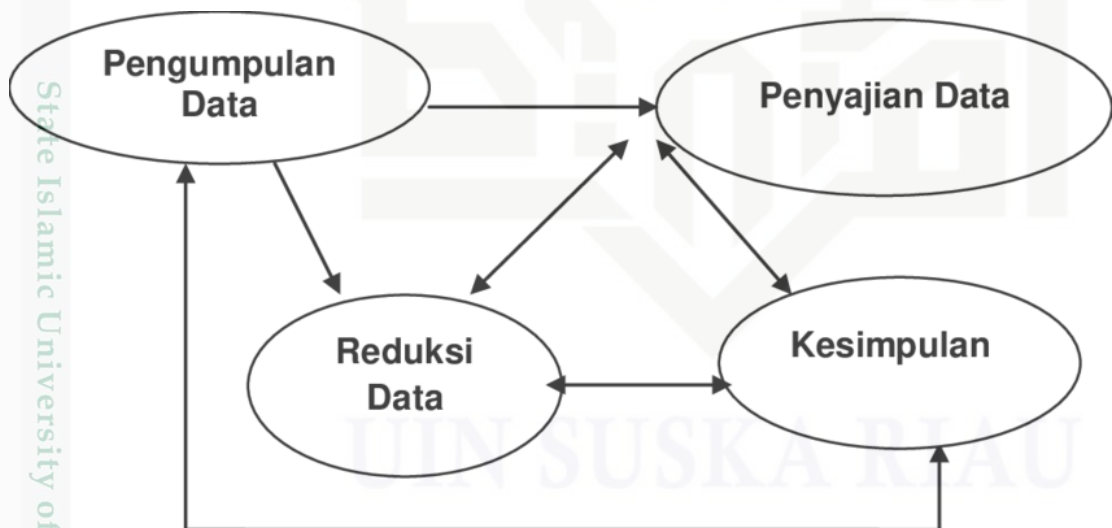
katagori-katagori tambahan disekitar katagori inti dengan menggunakan paradigma. Langkah ketiga, menghubungkan katagori-katagori pada level dimensional. Langkah keempat, menyertakan validasi hubungan-hubunga ini dengan data. Langkah terakhir measukan katagori yang memerlukan pengembangan lebih lanjut.⁴⁰

Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman

Menurut Miles dan Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi

Adapun diagram yang dapat digambarkan pada Analisis data kualitatif, model Miles dan Huberman sebagai berikut:

Gambar III.1
DIAGRAM LANALISIS KUALITATIF



⁴⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, <https://bkpemula.wordpress.com/2011/12/04/model-model-analisis-data-kualitatif/> (Jakarta: Rajawali Pers. 2010)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai ketiga alur tersebut diatas secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.⁴¹

2. Penyajian data (*data display*)

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.⁴² Sesudah data di reduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data, penyajian data adalah mendeskripsikan hasil data dengan kata-kata, narasi sesuai dengan laporan yang sistematis dan dapat dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat

⁴¹*Ibid*, hlm. 129

⁴² Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, <http://dx.doi.org/10.18592/alhadhrah.v17i33.2374> (Abstrak: Jurnal Ilmu Dakwah, 2019), hlm. 17 (33), 81-95.

keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.⁴³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴³ Azmir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 133.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari uraian di atas adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan aplikasi *online* untuk bimbingan dan konseling yang dilakukan guru Bimbingan Konseling kepada Siswa belum mampu berjalan efektif, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan pelaporan. Aplikasi online yang dimanfaatkan guru dalam memberikan bimbingan dan konseling yaitu zoom, group whatsapp. Perencanaan dalam penggunaan aplikasi *online* dengan merencanakan langkah-langkah layanan konseling yang sama dengan kegiatan pembelajaran pada umumnya dengan memanfaatkan aplikasi online yang ada. Pelaksanaan layanan dengan menggunakan media online yang berjalan tidak efektif, karena tidak adanya proses kegiatan yang dilakukan secara langsung melalui tatap muka, hanya disampaikan kepada siswa melalui materi yang disebar di grup *Whatsapp*. Evaluasi yang dilakukan hanya berpatokan dari informasi yang diberikan wali siswa, sehingga untuk mengetahui keberhasilan menjadi sulit ditentukan, karena guru juga tidak secara langsung melihat perubahan yang terjadi pada siswa. Tindak lanjut yang dilakukan guru hanya dilakukan melalui pengiriman pesan ke whatsapp siswa, termasuk menghubungi wali kelas yang bersangkutan dan menghubungi satu persatu yang bersangkutan melalui whatsapp dan telepon seluler. Penyampaian laporan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan aplikasi *online* selama pelayanan bimbingan konseling di masa pandemi Covid-19 sama saja dengan kegiatan pembelajaran normal, namun berbeda dari penyampaian yang dilakukan secara online

2. Kendala aplikasi *online* terhadap pemberian layanan bimbingan dan konseling oleh guru Bimbingan Konseling yaitu dikarenakan jaringan internet, termasuk keterbatasan fasilitas dan waktu. Meskipun demikian guru telah mengupayakan agar layanan tersebut bisa berjalan dengan efektif dengan melakukan kerjasama dengan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, dapat dijadikan acuan dan masukan dalam menangani program yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling pada masa Pandemi Covid.
2. Bagi Guru BK, membantu Guru Bimbingan Konseling dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa pada masa Pandemi Covid.
3. Bagi Siswa, dapat membantu siswa mengatasi permasalahan dalam urusan layanan Bimbingan dan Konseling, sehingga dapat mengikuti kegiatan pelaksanaan layanan yang diberikan Guru Bimbingan Konseling melalui *Media Online*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ## DAFTAR PUSTAKA
- Aip Badrujaman, *“Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling”*, Jakarta: PT. Indeks, 2014
- Azmir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Deni Darmawan, *Pembangunan E-Learning teori dan desain* Bandung: PT Reamaja Rosdakarya , 2014.
- Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan, jurnal Al-Hikmah,1,(1)*. <http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/indek.php/awk/article/view/16>, (Diterbitkan : LP2M STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan, 2020)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *“Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kedua* Jakarta: Balai Pustaka, 2020.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta: 2008.
- Gunawan sholeh, Ribka pitriani, *pengaruh media sosial instagram dan whatsapp terhadap pembentukan budaya*, <http://dx.doi.org/10.24912/jk.v10i2.2673> ,(jurnal komunikasi 10 (2), 2018
- Dewaweb, *“Zoom Meeting: Defenisi hingga Cara Menggunakannya”*, <http://www.dewaweb.com/blog/zoom-meeting/#>, diakses pada, 17 April 2020.
- Dr. Fenti Hikmawati, M.Si. *“Bimbingan Dan Konseling”*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Katalog dalam Terbitan, 2005.
- Ulul Azam, S.Pd., M.Pd., *“Bimbingan dan Konseling perkembangan di sekolah”*, (Jakarta: CV Budi Utama, 2016)
- Hendra Irawan, *“Inovasi Pendidikan Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid- 19”*, <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel—inovasi-pendidikan-sebagai-antisipasi-penyebaran-covid-19>, diakses pada Senin, 23 Maret 2020.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Didik Suharto, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: IPB Press, 2019)
- JOHN McLeod, *Pengantar Konseling: Teori dan Studi Kasus Edisi 3*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Dr. Ahmad Susanto, M.Pd, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Edisi Pertama, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, http://perputakaan.bppsdmk.kemkes.go.id//index.php?p=show_detail&id=3660 ,(Jakarta: Jl. Percetakan Negara no.29, Alfabeta, 2019)
- Marketing IDCloudHost, “*Mengenal Aplikasi Zoom : Cara Install dan Fitur-fitur Zoom Meeting*”, <https://idcloudhost.com/mengenal-aplikasi-zoom-cara-install-dan-fitur-fitur-zoom-meeting-lengkap/> diakses pada: 31 maret 2020
- Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, <http://dx.doi.org/10.18592/alhadhrah.v17i33.2374> (Abstrak: Jurnal Ilmu Dakwah, 2019)
- Muhammad Nur Wangid, “*Peran Konselor Sekolah dalam Pendidikan Karakter*”, Artikel dalam Cakrawala Pendidikan, UNY, Yogyakarta, mei 2010.
- Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Neviryana, “*Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil Ardh*”. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Darmawan Harefa, S.Pd., M.Pd., Kaminudin Telaumbanua, S.Pd., M.M. “*Teori Manajemen dan Bimbingan Konseling*”, (Jakarta: PM Publisher, 2020)
- Rober Sandra, Ifdil Ifdil, “*Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan dan Konseling*”, Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods* , Bandung: Alfabetha, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabetha.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Jawa Barat: PT. CV. Jejak, 2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sutoyo Anwar, *Bimbingan dan Konseling Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Suyadi, *“Bimbingan Konseling untuk paud*, Jakarta: Rajawali, 2012.

Tohirin, *“Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah”*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

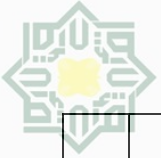
Wardati & Jauhar, *“Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah”*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011).

Nur Cahyo Hendro Wibowo, *Bimbingan Konseling Online*, DOI:<http://dx.doi.org./10,21580/jid.36i.2.1773>, (Semarang: Jurnal ilmu dakwah, 2016)

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

Penggunaan Aplikasi Online Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling Oleh Guru Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Jl. Sidodadi No.32, Tengkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru Prov. Riau

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Soal	
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Pergunaan Aplikasi Online Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling	Perencanaan	Guru BK:			
			a. Menetapkan waktu pelayanan kepada siswa	3	1,2,3	
			b. Menetapkan langkah-langkah layanan	4	4,5,6,7	
			c. Menetapkan dan menyiapkan fasilitas yang akan digunakan	2	8,9	
			Siswa:			
			a. Menetapkan waktu pelayanan kepada guru BK	3	1,2,3	
		b. Menetapkan langkah-langkah layanan dari guru BK	4	4,5,6,7		
		c. Menetapkan dan menyiapkan fasilitas yang akan digunakan	2	8,9		
		Pelaksanaan	Guru BK:			
			a. Melaksanakan layanan Menggunakan media online	4	10,11,12,13	
			b. Menerapkan pendekatan sesuai permasalahan yang dihadapi	3	14,15,16	
			Siswa:			
a. Melaksanakan layanan Menggunakan media online	4		10,11,12,13			
b. Menerapkan pendekatan sesuai permasalahan yang dihadapi	3		14,15,16			



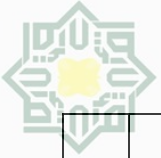
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi	Guru BK:			
	a. Pemahaman siswa terhadap pelayanan yang diberikan	2	17,18	
	b. Menetapkan prosedur evaluasi	1	19	
	c. Mengelola hasil aplikasi instrumentasi	1	20	
	Siswa:			
	a. Pemahaman terhadap pelayanan yang diberikan	2	17,18	
	b. Menetapkan prosedur evaluasi	1	19	
	c. Mengelola hasil aplikasi instrumentasi	1	20	
	Tindak Lanjut	Guru BK :		
		a. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut	1	21
		b. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut dengan pihak terkait	1	22
		c. Melaksanakan rencana tindak lanjut	1	23
Siswa :				
d. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut		1	21	
e. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut dengan pihak terkait	1	22		
f. Melaksanakan rencana tindak lanjut	1	23		
Laporan	Guru :			
	a. Menyusun laporan pelaksanaan layanan online	1	24	
	b. Menyampaikan laporan kepada pihak terkait	1	25	
	c. Mendokumentasikan laporan	1	26	



			1	24
		Siswa :		
		d. Menyusun laporan pelaksanaan layanan online	1	25
		e. Menyampaikan laporan kepada pihak terkait	1	26
		Mendokumentasikan laporan		
	2	Faktor yang mempengaruhi implementasi layanan		
		Faktor Internal		
		Guru BK :		
		a. Pengalaman guru bimbingan konseling	1	27
		Siswa :		
		b. Pengalaman siswa	1	27
		Faktor eksternal		
		1		
		Guru BK :		
		a. Kendala	1	28
		b. Waktu	1	29
		c. Kerjasama	1	30
		Siswa :		
		d. Kendala	1	1
		e. Waktu	1	1
		f. Kerjasama	1	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA
(Guru BK)**

**Penggunaan Aplikasi *Online* Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling Oleh
Guru Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Jl.
Sidodadi No.32, Tengkerang Utara, Kec. Bukit Raya,
Kota Pekanbaru Prov. Riau**

Nama Informan : E
 Jenis Kelamin : L
 Status/Jabatan : Siswa
 Tanggal Wawancara : 25 Februari 2021
 Tempat Wawancara : Online

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban 1	Deskripsi jawaban 2
1	Selama dimasa pandemi covid-19 apa yang ibu rencanakan mengenai pemberian layanan kepada siswa	Merencanakan untuk menggunakan Aplikasi Whats App, membuat grup, membagikan kepada siswa melalui grup Whats app juga secara personal, yang berupa video tentang menjalani kehidupan yang baik yang saya ambil dari beberapa video pendek you tube kemudian diringkas, dan juga buku pelajaran saya fotokan kemudian di kirimkan juga melalui grup Whats App atau secara personal langsung lewat via telepon	Memberikan layanan dengan daring kepada siswa yang telah dipilih.
2	Bagaimana cara ibu menentukan waktu pelaksanaan layanan daring yang akan ibu berikan kepada siswa	Dalam sehari itu masih seperti hari2 sebelumnya yaitu 1 atau 2 kelas, sebelum dimulai biasanya saya mengecek di grup terlebih dahulu untuk melihat siapa2 saja yang merespon, kemudian disuruh mengisi namanya masing2 diabsen untuk menulis namanya satu persatu	Ketika sudah mendapatkan izin dari wali kelas maupun guru mata pelajaran untuk melakukan pemanggilan anak serta pemberian layanan
3	Bagaimana cara ibu memberi tahu kepada siswa	Menggunakan telephone, melalui grup juga secara personal, di beritahukan melalui grup whatsapp dan yang tidak merespon saya	Chat di grup whatsapp maupun personal chat kepada masing-masing anak yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	© Hak cipta milik UIN Suska Riau Apa saja langkah-langkah yang ibu lakukan saat memanfaatkan media online dalam pelaksanaan layanan	telpon secara pribadi, jika alasannya tidak jelas saya panggil ke sekolah untuk di tanyakan secara langsung	
5	Aplikasi online apa yang sering digunakan dalam pelaksanaan layanan	Absen di grup WA, yang tidak mengisi absen di beri saksi, yaitu di panggil kesekolah	Meminimalisir gangguan yang datang dari luar, agar waktu yang digunakan efisien.
6	Bagaimana pelaksanaan layanan online yang diberikan menjadi menarik	Telepon seluler, Whats App, Class Room	Whatsapp, aplikasi classroom, zoom
7	Skill apa saja yang dilaksanakan	Membagikan video dari you tube yang diringkas kepada siswa, buku PAKET SEKOLAH	Dengan memberikan kuis-kuis yang mendidik dan menarik, bermain peran ketika bimbingan kelompok, dan menggunakan PPT
8	State Islami Bagaimana ibu memilih siswa untuk diberikan layanan online di darig tersebut	Apa adanya, memberikan penjelasan terlebih dahulu cara menggunakan aplikasi online	Tetap sama dengan pemberian layanan pada saat normal, bedanya lebih dibuat menarik agar siswa fokus dengan laptop/ smartphone nya ketika layanan sedang berlangsung
9	University Apa saja alat yang ibu persiapkan dalam melaksanakan layanan media online	Di jadwal kan sesuai jam yang sudah ditentukan	Ada diantaranya dengan pengaduan wali kelas dan guru mata pelajaran, dan juga catatan identitas siswa yang sudah dikumpulkan sebelumnya
10	Sultan Syarif Kasim Riau Apakah ibu lebih senang menggunakan media online	Siswa/siswi, Hand phone, WA, grup kelas	RPL, dan materi
		Ada senangnya ada susah nya juga, senangnya tinggal ngirimkan tugas aja di grup kelas, dan susah nya tidak bisa berkomunikasi secara langsung sehingga susah untuk memahami karakter masing masing	Kalau dibilang senang tidak, karena banyak kekurangannya, apalagi syarat terpenting dalam pemberian layanan adalah langsung tatap muka dengan konseli. Dan juga daring ini sangat tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	Apakah ibu kesulitan melakukan evaluasi setelah menggunakan media online.	Iya cukup kesulitan, karena tidak bisa melihat perkembangannya	Iya benar, karena tidak dapat melihat perkembangan anak itu secara langsung
19	Apa bentuk evaluasi yang ibu gunakan	Di panggil untuk datang ke sekolah	Evaluasi hasil dengan menulis di dalam laporan hasil layanan yang telah diberikan kepada masing-masing siswa
20	Bagaimana hasil evaluasi setelah kegiatan layanan dengan memanfaatkan media online	Cukup kewalahan, karena kesulitan memahami perilaku dan tindakan siswa setelah layanan selesai	Sangat susah menjelaskan kepada siswa, karena dengan keadaan dan keterbatasan ruang dan waktu, maka mengalir saja
21	Bagaimana cara ibu melihat perkembangan anak yang telah diberikan layanan sesuai dengan yg ibu anjurkan	Bertanya kepada wali kelas anak tersebut dan menindak lanjuti kegiatan bila diperlukan	Dengan memberikan tugas kepada siswa dan melihat kembali pelajaran yang sudah di bagikan sebelumnya
22	Bagaiman cara ibu mengkomunikasikan rencana tindak lanjut dengan pihak terkait	Dengan mengirim pesan ke whatsapp siswa, maupun menghubungi wali kelas yang bersangkutan	Menghubungi satu persatu yang bersangkutan melalui whatsapp dan telepon seluler
23	Apa saja jenis tindak lanjut yang ibu tetapkan	Memberi layanan konseling individu untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa yang bersangkutan dan melihat perkembangannya setelah itu	Menelpun dan dipanggil agar datang kesekolah
24	Apakah sama dalam penyusunan laporan layanan di masa pandemi dan normal	Sama saja, tidak ada perubahan untuk penyusunan laporan tersebut	Sama, hanya sajayang membuat berbeda kalau dimasa pandemi lebih banyak beraktifitas dirumah
25	Bagaimana cara ibu menyampaikan laporan kepada pihak terkait tentang pelaksanaan pemberian layanan melalui media online	Sama saja dengan yang lama hanya saja dilakukan dengan cara mengirim berkas laporan dengan menggunakan sosial media	Menjelaskan pada saat di sekolah maupun di dalam grup Whatsaap
26	Apa saja contoh laporan yang ibu dokumentasi saat pelaksanaan	Seperti RPL, lembar evaluasi hasil layanan konseling maupun bimbingan, dan materi yang	Foto, video, file tugas dan materi lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pemberian layanan melalui media online	menjadi topik layanan.	
27	Apa saja pengalaman yang ibu dapatkan selama menjadi guru BK	Berbagai macam tipe-tipe anak yang di didik yang berbeda-beda, dan berbagai macam kasus yang dilakukan anak-anak tersebut	Tugas saya, saya kerjakan dan yang saya berdiskusi dengan siswa kemudian yang saya bisa bantu itu bagian dari pengalaman yang saya alami
28	Apa saja kendala yang ibu alami selama pelaksanaan pemberian layanan kepada siswa melalui media online	Jaringan internet, kesulitan memanggil ataupun memilih siswa yang akan diberikan layanan, siswa tidak fokus saat layanan diberikan. Dan kendala yang utama itu adalah keterbatasan fasilitas dan juga waktu.	Jaringan internet, kuota, hp, kadang susah menghubungi siswa karena mereka masih ada sebagian yang tidak punya hp, ada yang memakai hp orang tuanya,. Jaringan dan kuota sangat berpengaruh dalam pelaksanaan layanan
29	Apa yang dirasakan disaat pelaksanaan konseling online	Kurang efektif serta kurang efisien, hasil dari layanan yang telah diberikan terlihat samar-samar tidak jelas, pokoknya sangat berbeda dengan pada saat masa normal yang tidak ada kendala sama sekali	Yang di rasakan saat pelaksanaan konseling online sangat tidak mencapai tujuan apa yang diharapkan, karena ada banyak banyak kendala pada saat layanan berlangsung, jaringan lah, susah di kontrol
30	Kerjasama yang seperti apa yang ibu terapkan kepada siswa dalam proses pemberian layanan melalui media online	Meminta waktu kepada anak tersebut untuk fokus sebentar ketika layanan sedang berlangsung.	Melibatkan siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA
(Siswa)

Penggunaan Aplikasi *Online* Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling Oleh Guru Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Jl. Sidodadi No.32, Tengkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru Prov. Riau

Nama Informan : NA, DS, E
 Jenis Kelamin : L/P
 Status/Jabatan : Siswa
 Tanggal Wawancara : 25 Februari 2021
 Tempat Wawancara : Online

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban		
		NA	DS	E
1	Selama dimasa pandemi covid-19 apa yang kamu rencanakan mengenai pemberian layanan bimbingan dan konseling	Mengatur waktu dan menunggu arahan dari guru bk	Menentukan di mana waktu yang luang supaya bisa bimbingan dengan tenang dengan guru BK	Menunggu instruksi guru bk
2	Bagaimana cara kamu menentukan waktu pelaksanaan layanan daring yang berikan oleh guru BK	Dengan cara membuat daftar kegiatan, agar tidak terganggu dengan pelajaran sekolah	Dengan cara memberitahukan kepada guru bk waktu yang tepat untuk bimbingan	Membagi waktu sesuai jadwal
3	Bagaimana cara Kamu memberi tahu kepada Guru BK	Dengan cara menghubungi VIA telepon dll	Memberitahu dengan menghubungi atau melalui pesan dengan online	Dengan mengingatkan guru BK melalui chat
4	Apa saja langkah-langkah yang kamu lakukan saat memanfaatkan media online dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling	Aplikasi WA, VC	Pemanfaatan media online untuk pelaksanaan bimbingan konseling kurang bagus karena tidak dapat mengetahui ekspresi guru bk saat melaksanakan bimbingan	Dengan menggunakan aplikasi yg ada kayak FB, wa, Ig, classroom, zoom google met dll

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Aplikasi online apa yang sering digunakan dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling	whatsApp, telepon	Classroom, kadang lewat wa kalau bimbingan pribadi	whatsApp
6	Bagaimana pelaksanaan Bimbingan dan konseling online menjadi menarik	Menurut saya selama ini online tidak ada yang menarik	Dengan cara memberikan hiburan seperti bercanda supaya tidak terlalu tegang dalam pelaksanaan bimbingan	Cara membuat menarik menampilkan video ringkas sebagai alat pelajaran
7	Skill apa saja yang dilaksanakan	Skill berkomunikasi, pandai menghidupkan suasana	Biasanya cuma sekedar berkomunikasi	Kayak melatih keterampilan berbicara
8	Bagaimana kamu menentukan waktu untuk diberikan layanan online di daring tersebut	Membuat daftar kegiatan setiap hari	Biasanya pada jam di luar pembelajaran dan pada saat kuota internet masih ada	Dengan membuat kesepakatan sama guru BK
9	Apa saja alat yang kamu persiapkan dalam melaksanakan layanan media online	Pena, buku, kuota internet	Buku dan pena	Tentunya alat tulis
10	Apakah kamu lebih senang menggunakan media online	Saya kurang senang	Saya tidak terlalu senang	Ya
11	Menurut kamu apakah pelaksanaan layanan online lebih efektif digunakan selama masa pandemi atau secara langsung	Kurang efesien, saya lebih suka pelaksanaannya dilakukan langsung secara tatap muka	Kalau selama pandemi memang lebih efektif secara online	Kayaknya lebih efektif onfline
12	Apa bedanya pelaksanaan konseling online dengan konseling tatap muka atau offline	Tentu beda donk, kalau online harus memakai peralatan alat komunikasi seperti telpon dan laptop	Kalau online tidak dapat rasa simpati atau empati saat bimbingan dan suasana nya terkesan tidak akrab karena melalui online, beda dengan offline kalau kita	Sangat beda karna online ni lebih GK intens aja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			bimbingan bisa langsung mengungkapkan dengan ekspresi kita	
13	Bagaimana kamu mengaktifkan dan melibatkan diri dengan melalui media online	Lebih aktif berbiacara dan bertanya	Sering-sering berkomunikasi melalui online supaya terbiasa	Dengan medownload aplikasi yang diperlukan
14	Bagaimana jika ada yang tidak tertib saat kegiatan layanan berlangsung	Dikasih arahan	Cuma bisa di tegur melalui kata-kata dan itu kadang membuat siswa tidak takut	Diberi sanksi
15	Apa yang kamu lakukan ketika suasana tidak kondusif lagi	Coba bermain game, menghidupkan suasana	Tidak ada, apalagi pembahasannya membosankan	Diam
16	Menurut kamu apa kelemahan dan kelebihan dalam pelaksanaan media online	Kelemahan banyak, terutama tidak efektif layanan komunikasinya. Kalau kelebihan, dimanapun tempat masih bisa mengikuti layanan bimbingan tersebut	Kelemahannya tidak sekondusif pelaksanaan tatap muka. Kelebihannya lebih mudah mengatur waktu karena melalui online bisa dimana saja	Kelemahan karna kurang intens. Kelebihan lebih simple
17	Bagaimana cara kamu mengevaluasi layanan yang telah diberikan oleh guru BK sedangkan kami tidak ada disekolah	Aku membuat catatan terus aku nilai dengan perilaku ku, aku jadikan catatan sebagai pedoman	Dengan cara mengaitkan ke kehidupan nyata aja	Lebih mengingat saja
18	Bagaimana cara kamu melakukan evaluasi setelah menggunakan media online.	Pedoman dengan catatan	Biasanya cuma dengan catatan	Lebih bijak pakai sosmed
19	Apa bentuk evaluasi yang kamu gunakan	Catatan, nota, diary	Mencatat materi saat bimbingan	Lebih bijak
20	Bagaimana hasil evaluasi setelah kegiatan layanan dengan memanfaatkan media online	Kurang efektif	Kurang menarik atau kurang baik	Bagus
21	Bagaimana cara kamu melihat perkembangan	Pedoman catatan, menilai sendiri	Cuma dengan mengingat atau	Meresume tugas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang telah diberikan layanan sesuai dengan yg anjurkan Guru BK		melihat kembali yang sudah di pelajari	sudah di bagikan
22	Bagaiman cara kamu mengkomunikasikan rencana tindak lanjut dengan pihak terkait	Menghubungi via video call	Biasanya berkomunikasi langsung dengan yang bersangkutan	Dengan komunikasi
23	Apa saja jenis tindak lanjut yang kamu tetapkan	Langsung menghubungi melalui telepon	Jenisnya langsung di kirimkan pesan atau menelpon langsung	Bagus
24	Apakah sama dalam penyusunan laporan layanan di masa pandemi dan normal	Berbeda	Tidak	Tidak
25	Bagaimana cara kamu menyampaikan laporan kepada pihak terkait tentang pelaksanaan pemberian layanan melalui media online	Melalui online	Saat ngumpul di wa atau file	File yg sudah di susun
26	Apa saja contoh laporan yang kamu dokumentasiakn saat pelaksanaan pemberian layanan melalui media online	Disaat berdiskusi	Berdiskusi dengan teman yang di pimpin guru bk	Foto dan tugas
27	Apa saja pengalaman yang kamu dapatkan selama menjadi siswa di sekolah ini	Lebih bisa menghargai teman	Punya banyak teman dan punya wawasan baru	Sangat luar biasa
28	Apa saja kendala yang kamu alami selama pelaksanaan pemberian layanan oleh Guru BK melalui media online	Jaringan, kurang mengerti alur ceritanya, susah konsentrasi	Jaringan	Jaringan
29	Apa yang dirasakan disaat pelaksanaan konseling online	Kurang begitu senang	Kurang menarik	Ngantuk karna gak langsung
30	Kerjasama yang seperti apa yang kamu terapkan dengan guru BK dalam proses pemberian layanan melalui media online	Saling mengerti karena kalau online kendala di jaringan	Menghargai guru yang sedang memberikan arahan	Saling support



PEDOMAN WAWANCARA
(Siswa)

Penggunaan Aplikasi *Online* Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling Oleh Guru Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Jl. Sidodadi No.32, Tengkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru Prov. Riau

Nama Informan : DS
 Jenis Kelamin : L
 Status/Jabatan : Siswa
 Tanggal Wawancara : 25 Februari 2021
 Tempat Wawancara : Online

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Selama dimasa pandemi coivid-19 apa yang kamu rencanakan mengenai pemberian layanan bimbingan dan konseling	Menentukan di mana waktu yang luang supaya bisa bimbingan dengan tenang dengan guru BK
2	Bagaimana cara kamu menentukan waktu pelaksanaan layanan daring yang berikan oleh guru BK	Dengan cara memberitahukan kepada guru bk waktu yang tepat untuk bimbingan
3	Bagaimana cara Kamu memberi tahu kepada Guru BK	Memberitahu dengan menghubungi atau melalui pesan dengan online
4	Apa saja langkah-langkah yang kamu lakukan saat memanfaatkan media online dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling	Pemanfaatan media online untuk pelaksanaan bimbingan konseling kurang bagus karena tidak dapat mengetahui ekspresi guru bk saat melaksanakan bimbingan
5	Aplikasi online apa yang sering digunakan dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling	Zoom, meet, kadang lewat wa kalau bimbingan pribadi
6	Bagaimana pelaksanaan Bimbingan dan konseling online menjadi menarik	Dengan cara memberikan hiburan seperti bercanda supaya tidak terlalu tegang dalam pelaksanaan bimbingan
7	Skill apa saja yang dilaksanakan	Biasanya cuma sekedar berkomunikasi
8	Bagaimana kamu menentukan waktu untuk diberikan layanan online di daring tersebut	Biasanya padam jam di luar pembelajaran dan pada saat kuota internet masih ada
9	Apa saja alat yang kamu persiapkan dalam melaksanakan layanan media online	Buku dan pena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Apakah kamu lebih senang menggunakan media online	Saya tidak terlalu senang
11	Menurut kamu apakah pelaksanaan layanan online lebih efektif digunakan selama masa pandemi atau secara langsung	Kalau selama pandemi memang lebih efektif secara online
12	Apa bedanya pelaksanaan konseling online dengan konseling tatap muka atau offline	Kalau online tidak dapat rasa simpati atau empati saat bimbingan dan suasana nya terjesan tidak akrab karena melalui online beda dengan offline kalau kita bimbingan bisa langsung mengungkapkan dengan ekspresi kita
13	Bagaimana kamu mengaktifkan dan melibatkan diri dengan melalui media online	Sering-sering berkomunikasi melalui online supaya terbiasa
14	Bagaimana jika ada yang tidak tertib saat kegiatan layanan berlangsung	Cuma bisa di tegur melalui kata-kata dan itu kadang membuat siswa tidak takut
15	Apa yang kamu lakukan ketika suasana tidak kondusif lagi	Tidak ada, apalagi pembahasannya membosankan
16	Menurut kamu apa kelemahan dan kelebihan dalam pelaksanaan media online	Kelemahannya tidak sekondusif pelaksanaan tatp muka Kelebihannya lebih mudah mengatur waktu karena melalui online bisa dimana saja
17	Bagaimana cara kamu mengevaluasi layanan yang telah diberikan oleh guru BK sedangkan kami tidak ada disekolah	Dengan cara mengaitkan ke kehidupan nyata aja
18	Bagaimana cara kamu melakukan evaluasi setelah menggunakan media online.	Biasanya cuma dengan catatan
19	Apa bentuk evaluasi yang kamu gunakan	Mencatat materi saat bimbingan
20	Bagaimana hasil evaluasi setelah kegiatan layanan dengan memanfaatkan media online	Kurang menarik atau kurang baik
21	Bagaimana cara kamu melihat perkembangan yang telah diberikan layanan sesuai dengan yg anjurkan Guru BK	Cuma dengan mengingat atau melihat kembali yang sudah di pelajari
22	Bagaiman cara kamu mengkomunikasikan rencana tindak lanjut dengan pihak terkait	Biasanya berkomunikasi langsung dengan yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	Apa saja jenis tindak lanjut yang kamu tetapkan	Jenisnya langsung di kirimkan pesan atau menelpon langsung
24	Apakah sama dalam penyusunan laporan layanan di masa pandemi dan normal	Tidak
25	Bagaimana cara kamu menyampaikan laporan kepada pihak terkait tentang pelaksanaan pemberian layanan melalui media online	Saat ngumpul di zoom atau meet
26	Apa saja contoh laporan yang kamu dokumentasiakn saat pelaksanaan pemberian layanan melalui media online	Berdiskusi dengan teman yang di pimpin guru bk
27	Apa saja pengalaman yang kamu dapatkan selama menjadi siswa di sekolah ini	Punya banyak teman dan punya wawasan baru
28	Apa saja kendala yang kamu alami selama pelaksanaan pemberian layanan oleh Guru BK melalui media online	Jaringan
29	Apa yang dirasakan disaat pelaksanaan konseling online	Kurang menarik
30	Kerjasama yang seperti apa yang kamu terapkan dengan guru BK dalam proses pemberian layanan melalui media online	Menghargai guru yang sedang memberikan arahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN MENTAH PEDOMAN WAWANCARA (Guru BK)

Penggunaan Aplikasi *Online* Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling Oleh Guru Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Jl. Sidodadi No.32, Tengkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru Prov. Riau

Nama Informan : Nurbaiti, S.Pd / Winda Aftenia, S.Pd
 Jenis Kelamin : P
 Status/Jabatan : Guru BK
 Tanggal Wawancara : 3 Februari 2021
 Tempat Wawancara : SMP Negeri 22 Pekanbaru

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Guru I	Deskripsi jawaban Guru II
1	Selama dimasa pandemi coivid-19 apa yang ibu rencanakan mengenai pemberian layanan kepada siswa	Merencanakan untuk menggunakan Aplikasi Whats App, membuat grup, membagikan kepada siswa melalui grup Whats app juga secara personal, yang berupa video tentang menjalani kehidupan yang baik yang saya ambil dari beberapa video pendek you tube kemudian diringkas, dan juga buku pelajaran saya fotokan kemudian di kirimkan juga melalui grup Whats App atau secara personal langsung lewat via telepon	Memberikan layanan dengan daring kepada siswa yang telah dipilih.
2	Bagaimana cara ibu menentukan waktu pelaksanaan layanan daring yang akan ibu berikan kepada siswa	Dalam sehari itu masih seperti hari2 sebelumnya yaitu 1 atau 2 kelas, sebelum dimulai biasanya saya mengecek di grup terlebih dahulu untuk melihat siapa2 saja yang merespon, kemudian disuruh mengisi namanya masing2 diabsen untuk menulis namanya satu persatu	Ketika sudah mendapatkan izin dari wali kelas maupun guru mata pelajaran untuk melakukan pemanggilan anak serta pemberian layanan
3	Bagaimana cara ibu memberi tahu kepada siswa	Menggunakan telephone, melalui grup juga secara personal, di beritahukan melalui grup whatsapp dan yang tidak merespon saya	Chat di grup whatsapp maupun personal chat kepada masing-masing anak yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		telpon secara pribadi, jika alasannya tidak jelas saya panggil ke sekolah untuk di tanyakan secara langsung	
4	Apa saja langkah-langkah yang ibu lakukan saat memanfaatkan media online dalam pelaksanaan layanan	Absen di grup WA, yang tidak mengisi absen di beri saksi, yaitu di panggil kesekolah	Meminimalisir gangguan yang datang dari luar, agar waktu yang digunakan efisien.
5	Aplikasi online apa yang sering digunakan dalam pelaksanaan layanan	Telepon seluler, Whats App, Class Room	Whatsapp, aplikasi classroom, zoom
6	Bagaimana pelaksanaan layanan online yang diberikan menjadi menarik	Membagikan video dari you tube yang diringkas kepada siswa, buku paket sekolah	Dengan memberikan kuis-kuis yang mendidik dan menarik, bermain peran ketika bimbingan kelompok, dan menggunakan PPT
7	Skill apa saja yang dilaksanakan	Apa adanya, memberikan penjelasan terlebih dahulu cara menggunakan aplikasi online	Tetap sama dengan pemberian layanan pada saat normal, bedanya lebih dibuat menarik agar siswa fokus dengan laptop/ smartphone nya ketika layanan sedang berlangsung
8	Bagaimana ibu memilih siswa untuk diberikan layanan online didarig tersebut	Di jadwalkan sesuai jam yang sudah ditentukan	Ada diantaranya dengan pengaduan wali kelas dan guru mata pelajaran, dan juga catatan identitas siswa yang sudah dikumpulkan sebelumnya
9	Apa saja alat yang ibu persiapkan dalam melaksanakan layanan media online	Siswa/siswi, Hand phone, WA, grup kelas	RPL, dan materi
10	Apakah ibu lebih senang menggunakan media online	Ada senangnya ada susah nya juga, senangnya tinggal ngirimkan tugas aja di grup kelas, dan susah nya tidak bisa berkomunikasi secara langsung sehingga susah untuk memahami karakter masing masing siswa	Kalau dibilang senang tidak, karena banyak kekurangannya, apalagi syarat terpenting dalam pemberian layanan adalah langsung tatap muka dengan konseli. Dan juga daring ini sangat tidak efektif dan efisien, apalagi kalau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Menurut ibu apakah pelaksanaan layanan online lebih efektif digunakan selama masa pandemi atau secara langsung	Tidak efektif, karna tidak melakukan tatap muka secara langsung, apalagi siswa yang di hadapi adalah siswa baru	menyangkut hasil dari layanan yang telah diberikan. Sangat tidak efektif, tapi mau gimana lagi kita harus mengikuti protokol kesehatan dari pemerintah, jadi tidak bisa dipanggil siswa tersebut ke sekolah
12	Apa bedanya pelaksanaan konseling online dengan konseling tatap muka atau offline	Perbedaannya terletak pada	Dari segi instrumen yang digunakan sudah berbeda, suasana yang tidak kondusif pada saat daring, evaluasi hasil yang dilakukan pun berbeda juga
13	Bagaimana ibu mengaktifkan dan melibatkan siswa dengan melalui media online	Memberikan kesempatan setiap kepada siswa untuk menyampaikan isi materi yang sudah disebar di grup	Menjadikan layanan daring semenarik mungkin agar mereka senang dan termotivasi mengikuti layanan tersebut
14	Bagaimana jika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan layanan berlangsung	Diberikan contoh kepada siswa	Memperingati anak tersebut agar tidak meribut, jika tidak bisa maka zoomnya saya muted
15	Apa yang ibu lakukan ketika suasana tidak kondusif lagi	Dipanggil ke sekolah	Layanan dihentikan saat itu juga, dan merencanakan layanan lanjutan yang telah ditentukan harinya bersama-sama
16	Menurut ibu apa kelemahan dan kelebihan dalam pelaksanaan media online	\Kelemahannya Tujuan tak tercapai, karna itu tadi tadak dapat melakukan tatap muka secara langsung	Kelemahannya banyak, seperti fasilitas yang diberikan kurang memadai, jaringan internet, tidak kondusif karena tidak efektif dan efisien, kalau kelebihannya adalah waktu yang fleksibel.
17	Bagaimana cara ibu mengevaluasi layanan yang telah ibu berikan kepada siswa tersebut sedangkan siswa tersebut tidak ada disekolah	Meringkas materi dan menjawab pertanyaan sesuai materi	Bertanya kembali kepada wali kelas siswa tersebut dengan menanyakan apakah ada perubahan dari siswa itu setelah diberikan layanan
18	Apakah ibu kesulitan	Iya cukup kesulitan, karena tidak bisa melihat	Iya benar, karena tidak dapat melihat perkembangan anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	melakukan evaluasi setelah menggunakan media online.	perkembangannya	itu secara langsung
19	Apa bentuk evaluasi yang ibu gunakan	Di panggil untuk datang ke sekolah	Evaluasi hasil dengan menulis di dalam laporan hasil layanan yang telah diberikan kepada masing-masing siswa
20	Bagaimana hasil evaluasi setelah kegiatan layanan dengan memanfaatkan media online	Cukup kewalahan, karena kesulitan memahami perilaku dan tindakan siswa setelah layanan selesai	Sangat susah menjelaskan kepada siswa, karena dengan keadaan dan keterbatasan ruang dan waktu, maka mengalir saja
21	Bagaimana cara ibu melihat perkembangan anak yang telah diberikan layanan sesuai dengan yg ibu anjurkan	Bertanya kepada wali kelas anak tersebut dan menindak lanjuti kegiatan bila diperlukan	Dengan memberikan tugas kepada siswa dan melihat kembali pelajaran yang sudah di bagikan sebelumnya
22	Bagaiman cara ibu mengkomunikasikan rencana tindak lanjut dengan pihak terkait	Dengan mengirim pesan ke whatsapp siswa, maupun menghubungi wali kelas yang bersangkutan	Menghubungi satu persatu yang bersangkutan melalui whatsapp dan telepon seluler
23	Apa saja jenis tindak lanjut yang ibu tetapkan	Memberi layanan konseling individu untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa yang bersangkutan dan melihat perkembangannya setelah itu	Menelpon dan dipanggil agar datang kesekolah
24	Apakah sama dalam penyusunan laporan layanan di masa pandemi dan normal	Sama saja, tidak ada perubahan untuk penyusunan laporan tersebut	Sama, hanya saayang membuat berbeda kalau dimasa pandemi lebih banyak beraktifitas dirumah
25	Bagaimana cara ibu menyampaikan laporan kepada pihak terkait tentang pelaksanaan pemberian layanan melalui media online	Sama saja dengan yang lama hanya saja dilakukan dengan cara mengirim berkas laporan dengan menggunakan sosial media	Menjelaskan pada saat di sekolah maupun di dalam grup Whatsaap
26	Apa saja contoh laporan yang ibu	Seperti RPL, lembar evaluasi hasil layanan	Foto, video, file tugas dan materi lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dokumentasiakn saat pelaksanaan pemberian layanan melalui media online	konseling maupun bimbingan, dan materi yang menjadi topik layanan.	
27	Apa saja pengalaman yang ibu dapatkan selama menjadi guru BK	Berbagai macam tipe-tipe anak yang di didik yang berbeda-beda, dan berbagai macam kasus yang dilakukan anak-anak tersebut,	Tugas saya, saya kerjakan dan yang saya berdiskusi dengan siswa kemudian yang saya bisa bantu itu bagian dari pengalaman yang saya alami
28	Apa saja kendala yang ibu alami selama pelaksanaan pemberian layanan kepada siswa melalui media online	Jaringan internet, kesulitan memanggil ataupun memilih siswa yang akan diberikan layanan, siswa tidak fokus saat layanan diberikan.Dan kendala yang utama itu adalah keterbatasan fasilitas dan juga waktu.	Jaringan internet, kuota, hp, kadang susah menghubungi siswa karena mereka masih ada sebagian yang tidak punya hp, ada yang memakai hp orang tuanya,. Jaringan dan kuota sangat berpengaruh dalam pelaksanaan layanan
29	Apa yang dirasakan disaat pelaksanaan konseling online	Kurang efektif serta kurang efisien, hasil dari layanan yang telah diberikan terlihat samar-samar tidak jelas, pokoknya sangat berbeda dengan pada saat masa normal yang tidak ada kendala sama sekali	Yang di rasakan saat pelaksanaan konseling online sangat tidak mencapai tujuan apa yang diharapkan, karena ada banyak banyak kendala pada saat layanan berlangsung, jaringan lah, susah di kontrol
30	Kerjasama yang seperti apa yang ibu terapkan kepada siswa dalam proses pemberian layanan melalui media online	Meminta waktu kepada anak tersebut untuk fokus sebentar ketika layanan sedang berlangsung.	Melibatkan siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN MENTAH PEDOMAN WAWANCARA
(Siswa)

Penggunaan Aplikasi *Online* Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling Oleh Guru Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Jl. Sidodadi No.32, Tengkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru Prov. Riau

Nama Informan : NA, DS, E.
 Jenis Kelamin : P/L
 Status/Jabatan : Siswa/i
 Tanggal Wawancara : 25 Februari 2021
 Tempat Wawancara : Kirim File melalui media Online

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban		
		NA	DS	E
1	Selama dimasa pandemi covid-19 apa yang kamu rencanakan mengenai pemberian layanan bimbingan dan konseling	Mengatur waktu dan menunggu arahan dari guru bk	Menentukan di mana waktu yang luang supaya bisa bimbingan dengan tenang dengan guru BK	Menunggu instruksi guru bk
2	Bagaimana cara kamu menentukan waktu pelaksanaan layanan daring yang berikan oleh guru BK	Dengan cara membuat daftar kegiatan, agar tidak terganggu dengan pelajaran sekolah	Dengan cara memberitahukan kepada guru bk waktu yang tepat untuk bimbingan	Membagi waktu sesuai jadwal
3	Bagaimana cara Kamu memberi tahu kepada Guru BK	Dengan cara menghubungi VIA telepon dll	Memberitahu dengan menghubungi atau melalui pesan dengan online	Dengan mengingatkan guru BK melalui chat
4	Apa saja langkah-langkah yang kamu lakukan saat memanfaatkan media online dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling	Aplikasi WA, VC	Pemanfaatan media online untuk pelaksanaan bimbingan konseling kurang bagus karena tidak dapat mengetahui ekspresi guru bk saat melaksanakan bimbingan	Dengan menggunakan aplikasi yg ada kayak FB, wa, Ig, classroom, zoom google met dll

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Aplikasi online apa yang sering digunakan dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling	WHATSAPP, telepon	Classroom, kadang lewat wa kalau bimbingan pribadi	whatsApp
6	Bagaimana pelaksanaan Bimbingan dan konseling online menjadi menarik	Menurut saya selama ini online tidak ada yang menarik	Dengan cara memberikan hiburan seperti bercanda supaya tidak terlalu tegang dalam pelaksanaan bimbingan	Cara membuat menarik menampilkan video ringkas sebagai alat pelajaran
7	Skill apa saja yang dilaksanakan	Skill berkomunikasi, pandai menghidupkan suasana	Biasanya cuma sekedar berkomunikasi	Kayak melatih keterampilan berbicara
8	Bagaimana kamu menentukan waktu untuk diberikan layanan online di daring tersebut	Membuat daftar kegiatan setiap hari	Biasanya pada jam di luar pembelajaran dan pada saat kuota internet masih ada	Dengan membuat kesepakatan sama guru BK
9	Apa saja alat yang kamu persiapkan dalam melaksanakan layanan media online	Pena, buku, kuota internet	Buku dan pena	Tentunya alat tulis
10	Apakah kamu lebih senang menggunakan media online	Saya kurang senang	Saya tidak terlalu senang	Ya
11	Menurut kamu apakah pelaksanaan layanan online lebih efektif digunakan selama masa pandemi atau secara langsung	Kurang efesien, saya lebih suka pelaksanaannya dilakukan langsung secara tatap muka	Kalau selama pandemi memang lebih efektif secara online	Kayaknya lebih efektif onflne
12	Apa bedanya pelaksanaan konseling online dengan konseling tatap muka atau offline	Tentu beda donk, kalau online harus memakai peralatan alat komunikasi seperti telpon dan laptop	Kalau online tidak dapat rasa simpati atau empati saat bimbingan dan suasana nya terkesan tidak akrab karena melalui online,	Sangat beda karna online ni lebih GK intens aja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			beda dengan offline kalau kita bimbingan bisa langsung mengungkapkan dengan ekspresi kita	
13	Bagaimana kamu mengaktifkan dan melibatkan diri dengan melalui media online	Lebih aktif berbiacara dan bertanya	Sering-sering berkomunikasi melalui online supaya terbiasa	Dengan medownload aplikasi yang diperlukan
14	Bagaimana jika ada yang tidak tertib saat kegiatan layanan berlangsung	Dikasih arahan	Cuma bisa di tegur melalui kata-kata dan itu kadang membuat siswa tidak takut	Diberi sanksi
15	Apa yang kamu lakukan ketika suasana tidak kondusif lagi	Coba bermain game, menghidupkan suasana	Tidak ada, apalagi pembahasannya membosankan	Diam
16	Menurut kamu apa kelemahan dan kelebihan dalam pelaksanaan media online	Kelemahan banyak, terutama tidak efektif layanan komunikasinya. Kalau kelebihan, dimanapun tempat masih bisa mengikuti layanan bimbingan tersebut	Kelemahannya tidak sekondusif pelaksanaan tatap muka Kelebihannya lebih mudah mengatur waktu karena melalui online bisa dimana saja	Kelemahan karna kurang intens Kelebihan lebih simple
17	Bagaimana cara kamu mengevaluasi layanan yang telah diberikan oleh guru BK sedangkan kami tidak ada disekolah	Aku membuat catatan terus aku nilai dengan perilaku ku, aku jadikan catatan sebagai pedoman	Dengan cara mengaitkan ke kehidupan nyata aja	Lebih mengingat saja
18	Bagaimana cara kamu melakukan evaluasi setelah menggunakan media online.	Pedoman dengan catatan	Biasanya cuma dengan catatan	Lebih bijak pakai sosmed
19	Apa bentuk evaluasi yang kamu gunakan	Catatan, nota, diary	Mencatat materi saat bimbingan	Lebih bijak
20	Bagaimana hasil evaluasi setelah kegiatan layanan	Kurang efektif	Kurang menarik atau kurang baik	Bagus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan memanfaatkan media online			
21	Bagaimana cara kamu melihat perkembangan yang telah diberikan layanan sesuai dengan yg anjurkan Guru BK	Pedoman catatan, menilai sendiri	Cuma dengan mengingat atau melihat kembali yang sudah di pelajari	Meresume tugas yang sudah di bagikan
22	Bagaiman cara kamu mengkomunikasia kan rencana tindak lanjut dengan pihak terkait	Menghubungi via video call	Biasanya berkomunikasi langsung dengan yang bersangkutan	Dengan komunikasi
23	Apa saja jenis tindak lanjut yang kamu tetapkan	Langsung menghubungi melalui telepon	Jenisnya langsung di kirimkan pesan atau menelpon langsung	Bagus
24	Apakah sama dalam penyusunan laporan layanan di masa pandemi dan normal	Berbeda	Tidak	Tidak
25	Bagaimana cara kamu menyampaikan laporan kepada pihak terkait tentang pelaksanaan pemberian layanan melalui media online	Melalui online	Saat ngumpul di wa atau file	File yg sudah di susun
26	Apa saja contoh laporan yang kamu dokumentasiakn saat pelaksanaan pemberian layanan melalui media online	Disaatberdiskusi	Berdiskusi dengan teman yang di pimpin guru bk	Foto dan tugas
27	Apa saja pengalaman yang kamu dapatkan selama menjadi siswa di sekolah ini	Lebih bisa menghargai teman	Punya banyak teman dan punya wawasan baru	Sangat luar biasa
28	Apa saja kendala yang kamu alami	Jaringan, kurang mengerti alur	Jaringan	Jaringan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	selama pelaksanaan pemberian layanan oleh Guru BK melalui media online	ceritanya, susah konsentrasi		
29	Apa yang dirasakan disaat pelaksanaan konseling online	Kurang begitu senang	Kurang menarik	Ngantuk karna gak langsung
30	Kerjasama yang seperti apa yang kamu terapkan dengan guru BK dalam proses pemberian layanan melalui media online	Saling mengerti karena kalau online kendala di jaringan	Menghargai guru yang sedang memberikan arahan	Saling support

DOKUMENTASI

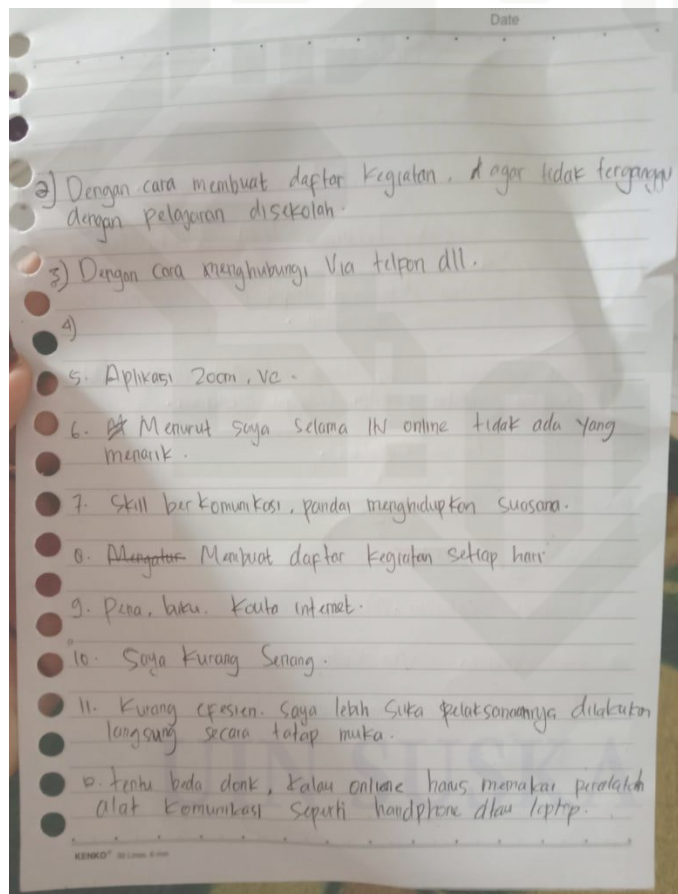
PEDOMAN WAWANCARA (Guru BK)

Penggunaan Aplikasi *Online* Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling Oleh Guru Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Jl. Sidodadi No.32, Tengkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru Prov. Riau

Nama Informan : NA
Jenis Kelamin : P
Status/Jabatan : Siswa
Tanggal Wawancara : 25 Februari 2021
Tempat Wawancara : Online

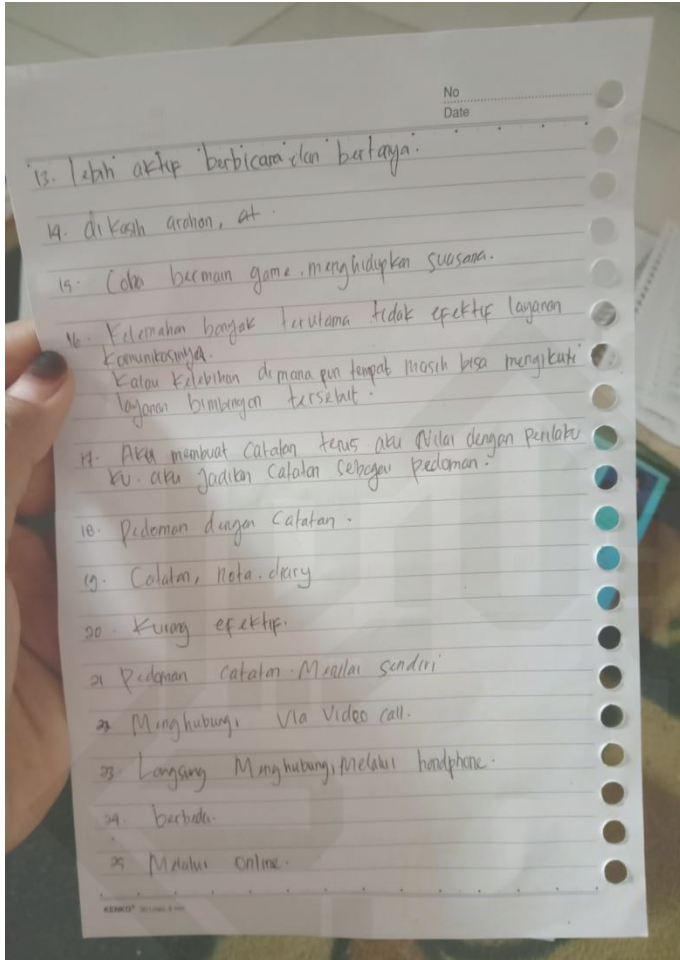
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

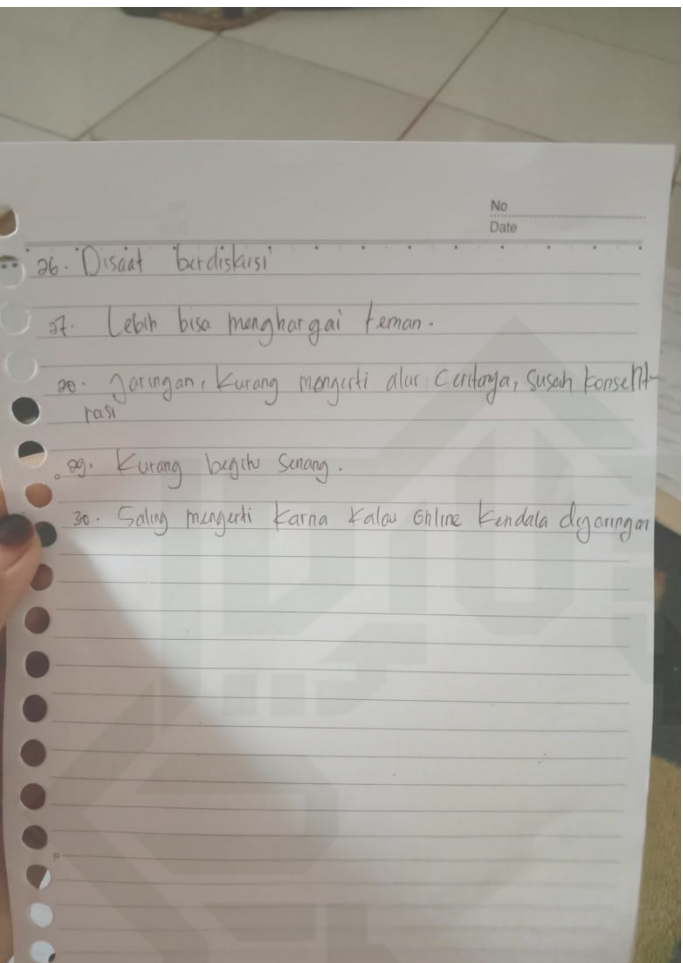
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Abd Rasyid Rahman
 Nomor Induk Mahasiswa : 11514101246
 Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 14 Agustus 2020
 Judul Proposal Ujian : Penggunaan Aplikasi *Online* Dalam Pelayanan Bimbingan
 Konseling Oleh Guru Bimbingan Konseling Di Sekolah
 Menengah Pertama Negeri 22 Jl. Sidodadi No.32,
 Tengkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru Prov.
 Riau

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Amira Diniaty, MPd., Kons.	PENGUJI I		
2.	Rini Setyaningsih, MPd.	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, MAg.
 NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 13 Oktober 2020
 Peserta Ujian Proposal

Abd Rasyid Rahman
 NIM 11514101246

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 03 Juli 2019

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9344/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMP 22 PEKANBARU
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : ABD. RASYID RAHMAN
NIM : 11514101246
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III


Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAHAN KOTA PEKANBARU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 22 PEKANBARU

STATUS : TERAKREDITASI A NPSN : 10403911

Siddodadi No 32, Tlp (0761) 28475, Rt 02 Rw 13 Kel. Tangkerang Utara, Kec Bukitraya Pekanbaru 28289

E-mail: smpnpekanbaru22@gmail.com



Pekanbaru, 03 Agustus 2019

Nomor : 422.4/SMPN22/2019/167
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) daftar
 Perihal : Izin Pelaksanaan PPL Pra Riset Mahasiswa Program
 Strata Satu (S1) Tahun 201

Kepada Yth.
 Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di -
 Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat Bapak No. Un.04/F.II/PP.00.9/9344 tanggal, 03 juli 2019 perihal seperti pada pokok surat ini, pada perinsifnya kami bersedia menerima memberi Izin Pelaksanaan PPL Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Tahun 2019.

Demikianlah disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,
 PEKANBARU, SE, S.Pd
 NIP. 19630510 198703 1028

TEMBUSAN .YTH.

1. Bapak Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru
 up. Bidang Sekolah Menengah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diarahkan ke bagian-bagian atau lembaga yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti dan menyetujui surat ini.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2078



- a. Dasar :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :** Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/35282 tanggal 15 September 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **ABD RASYID RAHMAN**
2. NIM : **11514101246**
3. Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN**
4. Jurusan : **BIMBINGAN KONSELING**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **BENTENG KEC. SUNGAI BATANG INDRAGIRI HILIR**
7. Judul Penelitian : **PENGUNGAN APLIKASI ONLINE DALAM PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING OLEH GURU BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 22 JL. SIDODADI NO. 32 TANGKERANG UTARA KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU**
8. Lokasi Penelitian : **JL. SIDODADI NO. 32 TANGKERANG UTARA KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 September 2020



Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga

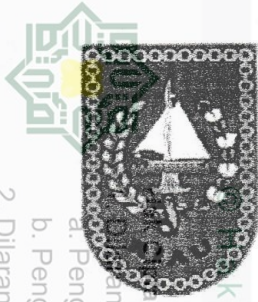
HJ. KASNAWATI. K, SH
Penata Tingkat I
NIP. 19630925 199602 2 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiya dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultanarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Samsul Bahri no 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Payung Sekaki
Kode Pos 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 12 November 2020

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/_____/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Kepada Yth,
Sdr. Kepala SMP NEGERI 22
Pekanbaru

di -
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – SKP / 2020 / 617 tanggal 17 Februari 2020 perihal Izin Riset/ Penelitian, atas nama :

N a m a : ABD RASYID RAHMAN
N I M : 11514101246
Mahasiswa : BIMBINGAN KONSELING
Judul Penelitian : PENGGUNAAN APLIKASI ONLINE DALAM PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING OLEH GURU BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 22 JL. SIDODADI NO. 32 TANGKERANG UTARA KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP NEGERI 22 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



DR. H. ISMARDI, M. Ag
Pembina (IV a)

NIP 19720308 200312 1 002

Keciptaan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 19 September 2020

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5237/2020
 Sifat : Biasa
 Lamp : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ABD RAŞYID RAHMAN
 NIM : 11514101246
 Semester/Tahun : XI (Sebelas) / 2020
 Program Studi : Bimbingan Konseling
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul Skripsinya : Penggunaan Aplikasi Online dalam Pelayanan Bimbingan Konseling Oleh Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Jl. Sidodadi No. 32 Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Lokasi Penelitian : Jl. Sidodadi No. 32 Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Waktu Penelitian : 6 Bulan (01 September 2020 s/d 01 Februari 2021)

Sehubungan dengan kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n Rektor
 Kuasa Dekan



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penelitian tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

c. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

d. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

e. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

f. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

g. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

h. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

i. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

j. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

k. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

l. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

m. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

n. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

o. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

p. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

q. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

r. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

s. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

t. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

u. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

v. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

w. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

x. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

y. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

z. Dilarang mengutip, mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



**PEMERINTAHAN KOTA PEKANBARU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 22 PEKANBARU**

STATUS : TERAKREDITASI A NPSN : 10403911

Sidodadi No. 32, Tlp. (0761) 28475 Rt 02 Rw 13 Kel. Tangkerang Utara, Kec. Bukit Raya Pekanbaru 28289



SURAT KETERANGAN

Nomor :423.1/SMPN22/XII/2020/236

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMP Negeri 22 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa:

N A M A : Abd Rasyid Rahman
N I M : 11514101246
Mahasiswa : S1 Manajemen Pendidikan Islam, UIN Suska Riau

Benar yang bersangkutan telah melakukan Riset pada SMP Negeri 22 Pekanbaru dalam hal, mengumpulkan data guna pembuatan Skripsi.

Dengan Judul : Penggunaan Aplikasi Online Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling Oleh Guru Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Jl. Sidodadi No. 32, Tangkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru Prov. Riau.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 21 Desember 2020

Kepala Sekolah,

Abd Rasyid Rahman, S.Pd

NIP. 196612051991032003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Abd Rasyid Rahman, lahir pada tanggal 19 Maret 1996 di Desa Banteng Utara, Kec. Sungai Batang, Kab. Indragiri Hilir. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan ayahanda Abd Rahman dan ibunda Nursyidah. Penulis tumbuh dan berkembang dilingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah SDN 080 Benteng, lulus pada tahun 2008. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di PonPes MTs Yayasan Bin Dahlan Benteng, lulus pada tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di PonPes MA Yayasan Bin Dahlan Benteng, lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli 2018 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Kelurahan Bagan Besar, Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai Provinsi Riau, dan selanjutnya penulis melaksanakan Praktik Lapangan Konseling Pendidikan di Sekolah (PPL) selama 3 bulan dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember di SMA Negeri 9 Pekanbaru Riau.